

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MATA PELAJARAN IPA DI MI NURUL ULUM KAUMAN
KOTAGAJAH**

Oleh :

**ZULFATUS SUROYA
1901031069**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MATA PELAJARAN IPA DI MI NURUL ULUM KAUMAN
KOTAGAJAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**ZULFATUS SUROYA
NPM.1901031069**

Pembimbing : Dr. Yudiyanto, M.Si

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id | email: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Zulfatus Suroya
NPM : 1901031069
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPA DI MI NURUL ULUM KAUMAN KOTA GAJAH


Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 21 Maret 2023
Dosen Pembimbing,


Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

PERSETUJUAN

Nama : Zulfatus Suroya
NPM : 1901031069
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MATA PELAJARAN IPA DI MI NURUL ULUM KAUMAN
KOTA GAJAH

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 21 Maret 2023
Dosen Pembimbing,


Dr. Yudianto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.mefrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-1982/11-28-1/D/PP-00.9/05/2023

Skripsi dengan judul PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELA IV MATA PEALAJARAN IPA DI MI NURUL ULUM KAUMAN KOTAGAJAH, yang disusun Oleh: Zulfatus Suroya, NPM : 1901031069, Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/12 April 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si.

Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPA DI MI NURUL ULUM KAUMAN KOTAGAJAH

**Oleh :
ZULFATUS SUROYA**

Proses belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dimana proses belajar mengajar diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional dan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun kenyataannya diketahui bahwa masih banyak siswa di MI Nurul Ulum Kauman Kotagajah yang kurang minat belajar dan hilang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, proses pembelajaran cenderung hanya mendengarkan apa yang guru sampaikan, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran sangat jarang, Pada saat guru memberikan tugas kepada siswa, siswa kurang bersemangat untuk mengerjakannya dan siswa kurang berani untuk mengemukakan pendapat dan pertanyaannya. Kondisi ini membuat pembelajaran menjadi monoton dan membosankan bagi siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Kauman Kotagajah, dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa pada tema 7 indahny keberagaman negriku.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti berperan sebagai pengamat dan mitra kolaboratif yaitu guru kelas IV sebagai pengajar. Pembelajaran berlangsung selama 2 siklus sebanyak 6 sesi. Model pengumpulan data menggunakan tes tertulis, lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru di kelas, dan dokumentasi untuk mengetahui profil dan kondisi sekolah.

Penelitian dengan metode demonstrasi menemukan bahwa tingkat hasil belajar siswa siklus I adalah 80%, sedangkan tingkat hasil belajar siswa siklus II adalah 85%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase hasil belajar siswa pada Siklus I sampai II Tingkat keberhasilan keseluruhan mencapai 10%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Kauman Kotagajah tahun ajaran 2022/2023.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZULFATUS SUROYA

NPM : 1901031069

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka

Metro Maret 2022



ZULFATUS SUROYA
NPM.1901031069

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Artinya : Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. (Q.S Al – Zalzalah : 7)¹

¹ Q.S Al – Zalzalah : 7

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mempersembahkan hasil studi ini kepada :

1. Bapak dan ibu tercinta Bapak Supri Yanto dan Ibu Sri Wahyuni yang senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan kasih sayang dalam meraih keberhasilan juga pengorbanan yang tiada ternilai.
2. Adikku tersayang Tsaniata Zahra, serta seluruh keluarga yang telah mendukung dan mendoakan keberhasilan studi ku.
3. Sahabat sahabat ku tersayang Anggita, Eka, Wulan, Mika Dan Dora yang selalu memberikan semangat, bersedia mendengarkan keluh kesah ku dan menemani dari awal semester sampai dengan akhir penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Wahyu Efendi S.E selaku motivator dan penasihat terbaik dalam perjalanan semester akhir ini sampai dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Bapak Munawir, S.Pd.I selaku kepala sekolah dan ibu Umul Muhimah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran IPA di MI Nurul Ulum yang memberikan bimbingan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (PGMI) Metro.

KATA PENGANTAR

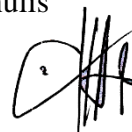
Alhamdulillah puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro Lampung.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu prof Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung. Kepada Bapak Dr. Yudiyanto, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi bagi penulis. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada kelapa sekolah MI Nurul Ulum Kotagajah yaitu Bpk Munawir, S.Pd.I yang telah memberi izin penelitian ini dan kepada Ibu Umul Muhimah, S.Pd.I selaku wali kelas IV yang telah membantu proses penelitian ini.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini diharapkan dapat diterima dengan ikhlas. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan alam serta memberikan manfaat bagi semua pihak.

Metro 17 Juni 2022

Penulis



Zulfatus Suroya

1901031069

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Yang Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Metode Pembelajaran.....	12
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	12
2. Metode Demonstrasi	17
B. Hasil Belajar IPA Menggunakan Metode Demonstrasi	20

1. Pengertian Hasil Belajar.....	20
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	22
C. Hipotesis Tindakan	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Definisi Operasional Variabel.....	32
1. Variabel Independen	32
2. Variabel Dependen.....	34
B. Setting Penelitian	34
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Prosedur Tindakan	35
1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian	36
2. Pelaksanaan Siklus II	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Wawancara	38
2. Observasi.....	39
3. Tes	39
4. Dokumentasi	40
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
H. Indikator Keberhasilan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Nurul Ulum	44
2. Visi, Misi Dan Tujuan MI Nurul Ulum	44
3. Data Pendidik Dan Kependidikan MI Nurul Ulum.....	45
4. Peserta Didik MI Nurul Ulum.....	46
5. Struktur Organisasi MI Nurul Ulum	47
6. Denah Lokasi MI Nurul Ulum	48

7. Data Sarana Dan Prasarana MI Nurul Ulum.....	49
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	50
1. Pelaksanaan siklus I	50
a. Perencanaan	50
b. Pelaksanaan tindakan	51
c. Pengamatan dan observasi	56
d. Refleksi siklus I.....	58
2. Pelaksanaan siklus II.....	59
a. Perencanaan	59
b. Pelaksanaan Tindakan.....	59
c. Pengamatan dan Observasi.....	65
d. Refleksi Siklus II.....	67
3. Deskripsi hasil penelitian siklus I dan siklus II.....	67
a. aktivitas kegiatan belajar siswa.....	67
b. aktivitas kegiatan belajar guru	72
c. hasil belajar siklus I dan Siklus II.....	76
C. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
4.1	Data Prasurvei Ulangan Harian Siswa	4
4.2	Profil MI Nurul Ulum	43
4.3	Data Pendidik Dan Kependidikan MI Nurul Ulum	45
4.4	Data Peserta Didik MI Nurul Ulum	46
4.5	Sarana Dan Prasarana MI Nurul Ulum	49
4.6	Data Rata Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	56
4.7	Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	57
4.8	Data Rata Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	65
4.9	Hasil Belajar Siswa Siklus II	66
4.10	Data Rata Rata Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siklus I Dan Siklus II.....	68
4.11	Data Rata Rata Aktivitas Mengajar Guru Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siklus I Dan Siklus II.....	75
4.12	Data Rata Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	77

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.1	Siklus Penelitian Tindak Kelas	35
2.1	Struktur Organisasi Mi Nurul Ulum	47
3.1	Denah Lokasi Mi Nurul Ulum	69
4.1	Grafik Peningkatan Rata rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II	69
5.1	Grafik Peningkatan Rata Rata Mengajar Guru Siklus I Dan Siklus II	75
6.1	Grafik Peningkatan Rata Arata Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II	77

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasurei	90
2.	Daftar Nilai Ulangan Harian Prasurei	92
3.	Silabus Pembelajaran	93
4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp)	95
5.	Kisi Kisi Soal Pretest Dan Postes Siklus I	126
6.	Soal Pretest Siklus I	127
7.	Kunci Jawaban Soal Pretest Siklus I.....	131
8.	Soal Postest Siklus I.....	132
9.	Kunci Jawaban Soal Postest Siklus I	136
10.	Kisi Kisi Soal Pretest Dan Postes Siklus II.....	137
11.	Soal Pretest Siklus II.....	138
12.	Kunci Jawaban Soal Pretest Siklus II	139
13.	Soal Postest Siklus II.....	140
14.	Kunci Jawaban Soal Postest Siklus II.....	141
15.	Data Hasil Belajar Siswa Siklus I	142
16.	Data Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	144
17.	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II.....	146
18.	Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengajar Siklus I Dan Siklus II ...	150
19.	Foto Aktivitas Siswa	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa dan meningkatkan keimanan serta ketaqwan kepada allah swt yang menjadi sumber motivasi untuk segala bidang kehidupan. Belajar dibutuhkan untuk memperoleh pengetahuan dan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dalam segala aspek.

Belajar adalah proses usaha individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya.¹ Belajar adalah suatu aktivitas untuk mendapatkan ilmu pembelajaran dari siswa yang tidak memiliki pengetahuan, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak memiliki kebiasaan dan tingkah laku yang baik menjadi siswa yang beretika dan bertingkah laku yang baik. Keberhasilan belajar adalah tercapainya tujuan pembelajaran tertentu dari materi pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung.²

Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan salah satunya adalah karena guru, guru mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan, kemajuan dan keberhasilan peserta didik. selain itu, guru bukan saja dituntut untuk melaksanakan tugasnya secara profesional, tetapi juga harus memiliki

¹ Slameto, *Belajar Dan Factor Factor Yang Mempengaruhinya* ,(Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 2

² Ihsan El Khuluqo, “*Belajar Dan Pembelajaran*”,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 45

kemampuan dan pengetahuan profesional untuk mencapai tujuan pendidikan. Pencapaian tujuan pengajaran yang diharapkan guru harus di dukung dengan kepandaian guru dalam memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara seksama dan memperoleh kefahaman terhadap materi yang telah di sampaikan oleh guru. Guru yang profesional bukan hanya ditentukan pada kemampuannya memahami dan menyampaikan ilmu pengetahuan, tapi juga kemampuan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan bermakna pada peserta didik terlebih pada konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) , Guru harus mengorganisasikan materi yang akan diajarkan sedemikian rupa sehingga sesuai dengan fenomena yang akan dihadapi siswa.

IPA merupakan ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*). dan hubungan sebab akibat. IPA juga di definisikan sebagai pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (*universal*), dan berupa kumpulan hasil data observasi dan eksperimen.³

Dalam Proses pembelajaran IPA yaitu mengutamakan penelitian dan pemecahan masalah serta terdapat komponen komponen penting yang harus di penuhi. Komponen komponen tersebut mulai dari konsep yang harus dirubah guru agar menjadi lebih bermakna, kesiapan siswa dalam menangkap, mengelola dan mengaplikasikan materi yang didapat. Konsep IPA adalah

³ Asih Widia Wisudawati & Eka Sulistiyowati, *Meodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2014), h. 22

konsep yang menggunakan nalar dan mental yang kuat dari peserta didik untuk mengumpulkan pengetahuan koqnitif tentang fenomena fenomena alam.

Berdasarkan hasil wawancara *prasurey* yang peneliti lakukan pada 9 Februari 2022 di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Ulum dengan Bapak Komarudin, S.Pd.I selaku guru kelas IV. Berdasarkan penuturan beliau, diketahui bahwa masih banyak siswa yang kurang minat belajar dan hilang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran karena proses pembelajaran cenderung hanya mendengarkan apa yang guru sampaikan, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran sangat jarang. Pada saat guru memberikan tugas kepada siswa, siswa kurang bersemangat untuk mengerjakannya dan siswa kurang berani untuk mengemukakan pendapat dan pertanyaannya. Kondisi ini membuat pembelajaran menjadi monoton dan membosankan bagi siswa.⁴

Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dikelas IV di MI Nurul Ulum untuk mengetahui aktifitas belajar siswa menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil observasi aktifitas belajar siswa yang dilihat dari aspek perhatian 60%, kesungguhan 75%, antusiasme 20%, dan aktivitas belajar 30%. Presentase tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa rendah, padahal aktivitas tersebut dinyatakan berhasil apabila memperoleh nilai 75%. Data sesuai seperti pada Lampiran 1.

⁴ Wawancara, 9 Februari 2022, Di MI Nurul Ulum, Dengan Bapak Komarudin, Mengenai Berbagai Problem Siiswa

Rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran berimbas pada rendahnya hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari dokumentasi ulangan harian. Terlihat beberapa siswa yang tidak dapat memenuhi Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditentukan dalam mata pelajaran IPA ialah ≥ 60 . Supaya lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Data Prasurvey Hasil Belajar Ulangan Harian Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di MI Nurul Ulum TP. 2021/2022

NO	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	≥ 60	Tuntas	5	25%
2	< 60	Belum Tuntas	15	75%
Jumlah			20	100 %

Sumber: Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV di MI Nurul Ulum TP. 2021/2022

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) belum berhasil. Sebab, dari 20 siswa hanya 5 siswa atau 25% yang nilainya diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data sesuai seperti pada Lampiran 2.

Berdasarkan banyaknya pengalaman membuktikan bahwa kegagalan pembelajaran dan Kelas yang kurang aktif dikarenakan kegiatan belajar masih bersifat pasif karena dipengaruhi oleh metode yang digunakan belum melibatkan siswa. Selain itu, penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menghambat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Banyak bahan ajar yang terbuang sia-sia hanya karena metode digunakan atas kehendak guru dan mengabaikan kebutuhan siswa, fasilitas dan situasi kelas.

Dengan demikian karena metode dapat mempengaruhi jalannya kegiatan pembelajaran dan Metode yang efektif dapat digunakan bila ada kesesuaian antara metode dan semua komponen pelatihan.⁵ Ketika hasil belajar rendah, peneliti bekerjasama dengan guru untuk mencari solusi untuk meningkatkan pembelajaran. Ini adalah salah satu upaya kami untuk menciptakan lingkungan belajar yang tidak monoton dan kondusif yaitu Peneliti memberikan metode demonstrasi sebagai solusi dengan tujuan meningkatkan hasil belajar IPA.

Menurut Muhibbin Syah “Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran dengan menirukan atau mempraktekan suatu kegiatan, bisa secara langsung atau melalui penggunaan media pengajaran yang tepat dengan materi yang akan di ajarkan”.⁶

Penggunaan metode demonstrasi dalam penelitian ini melihat dari kerucut pengalaman yang di kemukakan oleh Edger Dele yang memberikan gambaran bahwa pengalaman belajar yang diperoleh siswa dapat melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati dan mendengarkan melalui media tertentu dan proses mendengarkan melalui bahasa, semakin kongkret siswa mempelajari bahan pengajaran, contohnya melalui pengalaman langsung, maka semakin banyak lah pengalaman yang diperoleh siswa. Sebaliknya, semakin abstrak siswa memperoleh pengalaman, contohnya hanya mengandalkan bahasa verbal, maka makin sedikit pengalaman yang akan diperoleh siswa.

⁵ Ihsan El Khuluqo, *Belajar Dan Pembelajaran.*, h. 133

⁶ *Ibid.*,h.134

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengalaman itu dapat diperoleh melalui pengalaman langsung dan tidak langsung. Semakin langsung objek yang dipelajari maka semakin konkrit pengetahuan yang diperoleh. Semakin tidak langsung pengetahuan yang diperoleh, maka semakin abstrak pengetahuan siswa. Dan dari kerucut pengalaman tersebut 90% siswa dapat belajar dengan baik berasal dari apa yang dikatakan dan dilakukan.⁷

Dengan memperhatikan permasalahan di atas, peneliti menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran IPA karena dipandang sebagai salah satu pilihan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA Di MI Nurul Ulum Kauman Kotagajah”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Suasana belajar yang kurang mendukung dan kurang aktif.
2. Metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi.
4. Rendahnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran IPA.
5. Rendahnya hasil belajar siswa.

⁷ Pusvyta Sari, Jurnal Manajemen Pendidikan : *Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dele Dan Keberagaman Gaya Belajar Untuk Memilih Media Yang Tepat Dalam Pembelajaran*, Vol 1, No 1, 2019, 54

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “hasil belajar siswa kelas IV yang kurang optimal pada mata pelajaran IPA di MI Nurul Ulum semester genap dengan materi gaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: apakah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran IPA di MI Nurul Ulum Kauman Kotagajah ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk dapat meningkatkan hasil belajar dengan teknik demonstrasi dalam pembelajarannya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di MI Nurul Ulum Kauman Kotagajah Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

- a. Siswa, untuk mempermudah siswa dalam memahami materi dan untuk mengurangi kejenuhan siswa dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar untuk mencapai KKM khususnya mata pelajaran IPA.

- b. Guru, untuk menambah wawasan kepada guru agar dapat menggunakan metode demonstrasi dalam menyampaikan materi sehingga memperoleh hasil secara maksimal.
- c. Lembaga, dapat dijadikan acuan dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, mengembangkan pembelajaran di sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan di MI Nurul Ulum.

F. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang disusun oleh Zulaikhah yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiathul Athfal Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Hasil dari penelitian ini adalah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat diketahui bahwa presentase hasil belajar siswa pada akhir siklus I pretes 49,1% dan posttes sebesar 54,1% sedangkan hasil belajar pada siklus II mampu mencapai pretes 56,1% dan posttes sebesar 68,3% sehingga presentase hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II secara keseluruhan mengalami peningkatan.

2. Penelitian yang disusun oleh Arif Taadli yang berjudul “Upaya Meningkatkan Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V MI Sabilil Huda

Sidorahayu Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Hasil dari Penelitian ini membuktikan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Hal itu terbukti dengan naiknya hasil belajar siklus I yang tuntas sebanyak 93,3% dan pada siklus II mencapai 100%, ini menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 6,7% dari siklus I.⁸

3. Penelitian yang disusun oleh Siti Maemunah yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas V Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture di MI Miftahul Ulum Braja Selehah Kec. Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hasil dari Penelitian ini membuktikan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Hal itu terbukti dengan naiknya hasil belajar siklus I yang tuntas sebanyak 54% dan pada siklus II mencapai 82%, ini menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 28% dari siklus I.⁹

4. Penelitian yang disusun oleh Novianti Nur Rohnah yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Dengan Menggunakan

⁸ Arif Taadli. *“Upaya Meningkatkan Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V MI Sabilil Huda Sidorahayu Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015”* (Metro, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2017)

⁹ Siti Maemunah *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas V Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture di MI Miftahul Ulum Braja Selehah Kec. Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”* (Metro, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2018)

Media Visual Poop Up Book Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Sumber Agung Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siklus I ke siklus II yaitu sebesar 17,4% menjadi 78,3% target ketuntasan KKM 65 sebanyak 75% dapat dicapai dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 95,7%.¹⁰

5. Penelitian yang disusun oleh M. Syaiful Mujib yang berjudul “ Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di SD Islam Plis Al – iman Kota Malang”

Hasil dari Penelitian ini membuktikan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Hal itu terbukti dengan naiknya hasil belajar siklus I yang tuntas sebanyak 76,90% dan pada siklus II mencapai 87,61%.¹¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tempat penelitian, ada mata pelajaran yang berbeda dan media demonstrasi yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam melakukan penelitian ini peneliti memilih tempat untuk dilakukan proses penelitiannya yaitu di MI Nurul Ulum Kauman Kotagajah Lampung Tengah dengan mata pelajaran ipa, dan untuk media demonstrasinya jika pada penelitian terdahulu hanya memilih salah satu antara penggunaan media gambar atau

¹⁰ Novianti Nur Rohnah “*Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Dengan Menggunakan Media Visual Poop Up Book Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Sumber Agung Tahun Pelajaran 2019/2020*” (Metro, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2020)

¹¹ M. Syaiful Mujib“ *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di SD Islam Plis Al – iman Kota Malang*”(Magelang, Universitas Muhamadiyah Magelang, 2018)

memperagakannya langsung dalam penelitian ini peneliti menggunakan kedua nya karena di anggap sangat cocok dengan materi yang akan di ajarkan.

Perasamaa pada penelitian ini adalah terletak padaa metode yang digunakan yaitu metode demonstrasi. Dengan adanya penelitian relevan ini maka akan dijadikan acuan oleh peneliti sebagai reverensi dalam melakukan penelitian.sehingga penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih baik dari penelitian sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah sarana untuk membantu siswa mencapai kemampuan tertentu. Oleh karena itu, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan praktikum agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti bahwa metode digunakan untuk mengimplementasikan strategi yang ditentukan. Dengan demikian, metode memainkan peran yang sangat penting dalam sejumlah sistem pembelajaran. Keberhasilan penerapan strategi pembelajaran sangat tergantung pada bagaimana guru menggunakan metode pembelajaran tersebut. Hal ini berlaku baik bagi guru (dalam memilih metode mengajar) maupun bagi peserta didik (dalam memilih strategi belajar). Dengan demikian makin baik metode, akan makin efektif pula pencapaian tujuan belajar (Winarno Surahmad,1982).¹

Ada banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA untuk menerapkan strategi pembelajaran agar penguasaan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

¹ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h.81

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penuturan bahan secara lisan. Metode ceramah merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran dan ekspositori. Metode ini senantiasa bagus bila penggunaannya betul betul disiapkan dengan baik, didukung alat dan media serta memperhatikan batas batas kemungkinan penggunaannya. Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur. Hal ini selain disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan baik dari guru maupun peserta didik.

Keuntungan dari metode ini adalah ceramah dapat mencakup berbagai topik. Artinya, guru dapat meringkas sejumlah besar materi pembelajaran atau menjelaskan poin-poin penting dalam waktu singkat dan dapat mengontrol situasi pengajaran melalui ceramah.

Kelemahan dari metode ini adalah siswa menjadi pasif, tidak cocok untuk mengembangkan keterampilan dan sikap, dan sangat sulit untuk mengetahui apakah semua siswa memahami apa yang sedang dijelaskan.

b. Metode Diskusi

Diskusi adalah satu proses pertemuan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui cara tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat, atau pemecah masalah. Diskusi

(2008: 16) menjelaskan metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan peserta didik serta untuk membuat suatu keputusan.

Keunggulan metode ini adalah metode diskusi dapat memotivasi siswa untuk lebih kreatif terutama dalam memberikan ide dan petunjuk. Siswa dapat berlatih brainstorming untuk mengatasi setiap masalah, dan siswa dapat mengungkapkan pendapat atau ide secara lisan.

Kelemahan dari metode ini adalah pembahasan dalam diskusi terkadang berlarut-larut dan topic tambah meluas, sehingga kesimpulan menjadi tidak jelas dan memakan waktu lama, yang terkadang tidak berjalan sesuai rencana.

c. Metode Simulasi

Simulasi berasal dari kata simulate yang artinya berpura pura atau berbuat seakan akan. Metode simulasi merupakan salah satu metode yang diturunkan dari strategi pembelajaran bermain peran (role playing). Simulasi dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran dengan mengingat tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan langsung pada objek nyata.

Keunggulan dari metode ini adalah simulasi dapat meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri siswa, memberikan mereka

pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk menghadapi berbagai situasi sosial yang menantang.

Kelemahan metode ini adalah pengalaman yang diperoleh melalui simulasi tidak selalu tepat dan sesuai dengan kenyataan dilapangan, dan faktor psikologi seperti rasa malu dan takut sering memengaruhi peserta didik dalam melakukan simulasi.

d. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah metode belajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan peserta didik. Guru bertanya peserta didik menjawab atau peserta didik bertanya guru menjawab.

Keunggulan metode ini adalah melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir siswa, termasuk daya ingat, serta mengembangkan keberanian dan kemampuan menjawab dan mengemukakan pendapat.

Kerugian dari metode ini antara lain rasa takut siswa, terutama ketika guru tidak dapat mendorong siswa untuk berani, waktu sering terbuang percuma, terutama ketika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dari dua atau tiga orang paling banyak.

e. Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok mengandung pengertian bawa peserta didik dalam satu kelas

dipaandang sebagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil (sub-sub kelompok).

f. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak lepas dari penjelasan secara lisan oleh guru.

g. Karya Wisata

Karyawisata dalam arti metode pelajaran mempunyai arti tersendiri, berbeda dengan karya wisata dalam arti umum. Karya wisata disini berarti kunjungan keluar kelas dalam rangka belajar.

Keunggulan metode ini adalah pembelajaran di tempat memiliki prinsip pengajaran modern yang menggunakan lingkungan nyata untuk mengajar.

Kelemahannya sulit mengatur siswa yang banyak dalam perjalanan dan mengajarkan mereka kepada kegiatan studi yang menjadi permasalahan, sangat memerlukan persiapan yang matang.²

h. Metode Eksperimen

Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Dengan demikian, siswa

² *Ibid.*, h 82 - 106

dituntut untuk mengalami sendiri, mencaari kebenaran atau mencoba mencari suatu hukum atau dalil dan menarik kesimpulan atas proses yang dialaminya.

Kelebihan metode ini daapt membina siswa untuk membuat trobosan trobosan baru dengan penemuan dari hasil percobaannya dan bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Kekurangannya metode ini menuntut ketelitian, keuletan dan ketabahan, setiap percobaan tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan karena mungkin ada faktor faktor tertentu yang berbeda diluar jangkauan kemampuan dan pengadilan.³

2. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah salah satu cara mengajar, dimana guru melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaan nya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas kemudian di evaluasi oleh guru.⁴ Metode demonstrasi ialah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau menunjukan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang di pelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering di sertai dengan penjelasan lisan. ⁵ metode demonstrasi dalam kaitannya dengan penyajian informasi dapat diartikan sebagai upaya untuk

³ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h.84-85

⁴ Sri Handayani, Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik : *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas VII*, Vol 1, No 2, 2020, 103

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar.*, h.90

menggambarkan atau menunjukkan bagaimana sesuatu dilakukan atau dikerjakan.

Menurut Saiful Sagala (2005) metode demonstrasi adalah petunjuk tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata.⁶ Metode demonstrasi dimaksudkan sebagai kegiatan yang melibatkan pemindahan atau pengerjaan, pelaksanaannya bisa dari guru. Jadi kegiatan peserta didik lebih banyak mengamati materi yang diperagakan guru.

Dalam metode demonstrasi, guru memperlihatkan kepada siswa suatu proses, peristiwa, atau cara kerja suatu alat.⁷ Selain itu, metode demonstrasi adalah cara sederhana untuk menunjukkan proses kejadian atau peristiwa yang terjadi sebagai contoh tindakan. Metode demonstrasi membuat bahan ajar yang masih bersifat abstrak atau teoritis menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa.⁸

Dari beberapa pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa metode demonstrasi adalah metode yang digunakan guru untuk mengilustrasikan materi dengan memperagakan secara langsung di depan siswanya pada saat proses pembelajaran.

⁶ Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), h. 157

⁷ Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 73

⁸ Kosmas Sobon Dan Sofly Junkie Lumowa, *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara: Penggunaan Metode Emonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ipa Di SD Negeri Kawangkoan Kecamatan Kalawat*, Vol 3, No 2, 2018, 198

b. Langkah Langkah Menggunakan Metode Demonstrasi.

Adapun langkah langkah yang harus di perhatikan dalam menggunakan metode ini adalah :

- 1) Melakukan perencanaan sebelum dimulainya pembelajaran.
- 2) Merumuskan tujuan pembelajaran dan memilih materi yang tepat untuk di demostrasikan.
- 3) Membuat langkah langkah pembelajaran menggunakan metode demonstrasi.
- 4) Menentukan siapa yang akan mendemonstrasikan, apakah guru atau murid atau dilakukan oleh guru dan diikuti oleh murid.
- 5) Menciptakan suasana belajar yang tenang dan menyenangkan menggunakan metode demonstrasi tersebut.
- 6) Usahakan semua siswa ikut secara aktif dalam pembelajaran.
- 7) Melakukan evaluasi pembelajaran.⁹

Metode pembelajaran ini menekankan agar siswa aktif mengamati, mencocokkan teori dengan kenyataan dan mencobanya sendiri.

c. Kelebihan Metode Demonstrasi

Kelebihan metode ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat pembelajaran menjadi lebih konkret dan menyenangkan sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi menjadi lebih jelas.

⁹ Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*,(Bandung: CV Pustaka Setia,2012), h. 73

- 2) Peserta didik menjadi lebih mudah memahami apa yang telah di pelajari.
- 3) Proses pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan.
- 4) Peserta didik dilatih untuk mengamati dan menyesuaikan antara teori dengan kenyataan serta mencoba mempraktekannya sendiri.

d. Kekurangan Metode Demonstrasi

Kekurangan metode demonstrasi adalah sebagai berikut :

- 1) Dalam prakteknya metode ini membutuhkan keterampilan guru, karena tanpa mereka pelaksanaan demonstrasi tidak akan efektif.
- 2) Diperlukan fasilitas seperti peralatan, tempat dan biaya yang memadai, dan itu tida selalu tersedia dengan baik.
- 3) Tidak semua materi pembelajaran bisa di demonstrasikan.
- 4) Menggunakan metode ini membutuhkan persiapan dan perencanaan yang matang dan relatif memakan waktu, yang mungkin harus mengisi waktu atau jam kelas lainnya.¹⁰

B. Hasil pembelajaran IPA Menggunakan Metode Demonstrasi

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu hasil yang bisa di pandang dari dua arah yaitu siswa dan guru. Dari sudut pandang siswa, hasil belajar adalah peningkatan intelektual yang lebih baik jika di bandingkan saat pra-belajar. Dari sudut pandang guru, hasil belajar adalah terampainya

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar.*, h.91

eluruh materi pelajaran.¹¹ Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari interaksi belajar dan mengajar. Dari sudut pandang guru, proses pembelajaran diakhiri dengan penilaian hasil belajar. Dari sudut pandang siswa, hasil belajar merupakan akhir dari proses pembelajaran.

Dengan demikian di simpulkan bahwa yang di maksud hasil belajar ialah suatu tingkat keberhasilan yang di capai dari kegiatan belajar mengajar. Anak yang berhasil belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Untuk melihat apakah hasil belajar telah mencapai tujuan yang diinginkan, kita dapat menilai hasil belajar.

2. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Faktor internal merupakan keadaan atau kondisi fisik dan mental siswa.
- b. Faktor eksternal merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar merupakan upaya pembelajaran siswa yang meliputi strategi dan metode yang di gunakan oleh siswa untuk melakukan sebuah kegiatan pembelajaran.

Berhasil atau tidaknya seorang individu dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi yang berperan dalam proses belajar. Seperti yang di jabarkan sebagai berikut:

- 1) Faktor internal

¹¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 250-251.

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek:

- a) Aspek fisiologis meliputi kesehatan jasmani, mata dan telinga.
- b) Aspek psikologis meliputi intelegensi, sikap, minat, bakat, motivasi

2) Faktor eksternal siswa

Seperti faktor internal siswa, faktor eksternal terdapat dua macam, yaitu :

- a) Faktor lingkungan sosial meliputi keluarga, guru, masyarakat dan teman
- b) Faktor lingkungan non sosial meliputi rumah, sekolah, peralatan dan alam.¹²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa berhasil tidaknya belajar seseorang disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, beberapa diantaranya terjadi baik di dalam diri siswa (faktor internal) maupun di luar belajar siswa (faktor eksternal).

3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA merupakan singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam, ada tiga istilah yang terlibat dalam hal ini, yaitu : “ilmu”, “pengetahuan”, dan “alam”. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia. Salah satu contoh pengetahuan yang di miliki manusia adalah

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*,(Jakarta : Rajawali Pers,2018),h.145 - 156

pengetahuan tentang alam sekitar. Pengetahuan alam berarti pengetahuan tentang alam semesta beserta isinya.

Menurut Sukarno (1973) “Ilmu merupakan wawasan yang didapat secara alamiah, yang artinya didapat melalui cara ilmiah. Sifat utama ilmu yaitu rasional, yang artinya masuk akal, logis dan dapat di terima akal sehat serta objektif yang berarti sesuai dengan objeknya, selaras dengan kenyataannya, atau sesuai dengan pengamatan. Dengan ini, Ilmu Pengetahuan Alam dapat di artikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian kejadian yang ada di alam ini”.¹³

IPA ialah serangkaian ilmu, yang memiliki karakteristik khusus serta mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) maupun kejadian (*events*) dan hubungan sebab akibat. Cabang ilmu yang termasuk kelompok IPA saat ini, antara lain biologi, fisika, IPA, Astronomi/Astrofisika, dan geologi.¹⁴ Ilmu Pengetahuan Alam ialah cabang pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data, dan biasanya disusun dan di verifikasi dalam hukum hukum yang bersifat kuantitatif, yang melibatkan aplikasi penalaran sistematis dan analisis data terhadap gejala gejala alam.¹⁵

Sejumlah makna Ilmu Pengetahuan Alam di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya IPA merupakan pemahaman manusia

¹³ Asih Widi Wisudawati Dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran Ipa.*, h.24

¹⁴ *Ibid*, 22

¹⁵ Hisbullah Dan Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*, (Makasar : Aksara Timu, 2018), h.2

terhadap fenomena alam melalui pengamatan kejadian-kejadian yang ada di alam ini.

b. Fungsi Dan Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI

Pendidikan IPA merupakan perpaduan antara pengalaman dalam proses ilmiah dan pemahaman produk IPTEK berupa pengalaman langsung, yang mempengaruhi sikap siswa terhadap pembelajaran IPA. Adapun fungsi pelajaran IPA dalam Depdiknas (2004) adalah :

- a. Meningkatkan rasa ingin tahu dan kesadaran mengenai berbagai jenis lingkungan alam dan lingkungan buatan dalam hubungannya dengan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari bagi manusia.
- b. Mengembangkan ketrampilan proses siswa agar mampu memecahkan masalah melalui "*doing science*".
- c. Mengembangkan kemampuan untuk menerapkan IPA, teknologi dan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.
- d. Mengembangkan wawasan, sikap dan nilai yang berguna serta keterkaitan dengan kemajuan IPTEK, keadaan lingkungan yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari dan pelestariannya.

Adapun tujuan pembelajaran IPA menurut Mulyasa (2007) di sekolah dasar yaitu peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran dan menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan.
- g. Memperoleh bakal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

Menurut fungsi dan tujuan dari pembelajaran IPA di atas maka semakin jelas pada hakikat IPA tidak hanya tentang pengetahuan alam saja tetapi juga keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui keberadaa, keindahan dan keteraturan alam ciptaannya.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD/MI

Berdasarkan perubahan Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan (permendikbud) nomor 37 tahun 2018 tentang kompetensi inti, kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013. Maka berikut adalah kompetensi dasar IPA pada kelas IV untuk SD/MI :

- 5.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan.
- 5.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.
- 5.3 Mengidentifikasi macam macam gaya, antara lain : gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.
- 5.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa dilingkungan sekitar.

- 5.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energy dan sumber energy alternative (angina,air, panas bumi, bahan bakar organic, dan nuklir).
- 5.6 Menerapkan sifat sifat bunyi keterkaitannya dengan indra pendengaran.
- 5.7 Menerapkan sifat sifat cahaya keterkaitannya dengan indra penglihatan.
- 5.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.¹⁶

d. Sub Bahasan Materi

1) Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengidentifikasi macam macam gaya, antara lain : gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.
- 3.2 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.

2) Indikator

- 3.3.1 Memahami pengertian gaya dengan tepat.
- 3.3.2 Menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
- 4.3.1 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat.

¹⁶ Anjar Sulitiawati, Andi Prastowo."Primary Education Journal : *Penggunaan Phet Sebagai Media Interaktif Pembelajaran IPA Pada Kelas IV Sekolah Dasar.*"Vol 2, No 2, 2021

4.3.2 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat.

3) Materi Pembelajaran

1. Pengertian Gaya

Gaya adalah tarikan atau dorongan yang menggerakkan benda dan mempunyai arah dan besaran tertentu. Dalam ilmu fisika, pengertian gaya adalah salah satu besaran fisika yang berkaitan dengan kesetimbangan dan gerak benda. Gaya termasuk kuantitas vector yang dilambangkan dengan symbol F atau force. Satuan SI yang digunakan untuk mengukur gaya adalah newton atau N. gaya memiliki besaran (magnitude) dan arah serta termasuk salah satu besaran vector yang dapat dihitung.

Dan gaya dapat menyebabkan objek yang dikenai gaya akan mengalami perubahan bentuk, posisi.

2. Sifat gaya

Gaya terjadi sebagai akibat dari hasil interaksi antara dua objek atau lebih. Hasil interaksi ini dapat mengakibatkan objek/ benda yang diberi gaya akan mengalami beberapa perubahan baik bentuk, arah, gerak. Perubahan pada benda inilah yang mengindikasikan bahwa gaya memiliki beberapa sifat, diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Gaya tidak dapat dilihat, tapi pengaruhnya dapat dirasakan.

Keberadaan gaya tidak dapat diamati,, sehingga gaya hanya dapat digambarkan dengan panah vektor yang menunjukkan besar dan arahnya. Semakin panjang panahnya, semakin besar kekuatan yang kita rasakan.

- b. Gaya dapat merubah posisi benda

Sebuah meja yang semula berada di satu titik dapat berubah posisinya atau posisinya di titik lain ketika kita memberikan gaya pada meja berupa tarikan atau dorongan. Jadi dapat dikatakan bahwa gaya dapat mempengaruhi perubahan posisi benda.

- c. Gaya dapat menyebabkan benda diam menjadi bergerak dan sebaliknya.

Ketika suatu benda berubah posisinya, itu berarti bahwa benda tersebut telah mengalami gerak. Meja, yang awalnya tetap, bergerak untuk mengubah posisinya ketika gaya tekan diterapkan padanya. Dapat disimpulkan bahwa gaya dapat menyebabkan benda yang awalnya diam menjadi bergerak.

- d. Gaya dapat mengubah arah gerak benda

Di air mancur, air yang seharusnya bergerak dari tingkat yang lebih tinggi ke tingkat yang lebih rendah justru bergerak berlawanan arah, ke atas. Hal ini dapat disebabkan

oleh pengaruh tenaga mesin (pompa air). Dengan demikian, gaya dapat mengubah arah gerak suatu benda.

e. Gaya dapat mengubah bentuk benda

Saat Anda menekan atau meregangkan adonan kue, itu jelas berubah bentuk. Menekan dan meregangkan adonan kue adalah proses pemberian gaya pada adonan yang mengubah adonan kue.

f. Gaya dapat mengubah ukuran benda

Seperti yang Anda lihat, kanvas lama dan baru memiliki ukuran yang berbeda. Ukuran kanvas biasanya berubah karena gaya gesekan antara permukaan kanvas dan pelek ban sepeda. Gaya gesek dapat merusak permukaan kanvas dan menyebabkannya menyusut.

g. Gaya dapat menyebabkan perubahan kecepatan.

Di bawah pengaruh gaya yang diberikan pada suatu benda, benda yang bergerak dapat diam dan benda yang diam dapat bergerak. Saat benda diam bergerak, kecepatannya berubah dari nol ke titik tertentu. Dan sebaliknya.

3. Macam Macam Gaya

Ada beberapa macam gaya, dilihat dari sentuhan atau asal gayanya. Berikut merupakan macam macam gaya beserta contoh dan penjelasannya secara lengkap.

a. Gaya magnet

Gaya magnet adalah gaya tarik atau tolak yang dihasilkan oleh benda magnet. Contoh: Besi akan menempel pada magnet jika didekatkan.

b. Gaya gravitasi

Gravitasi adalah gaya yang diberikan oleh suatu benda untuk menarik benda lain ke arah pusat benda itu. Misalnya, gravitasi bumi menarik benda-benda di atas permukaan bumi menuju pusat bumi. Contoh: Buah mangga jatuh dari pohonnya dan benda yang dilempar jatuh ke tanah.

c. Gaya listrik

Gaya listrik adalah gaya yang dihasilkan oleh muatan listrik atau arus listrik. Contohnya: Serpihan kertas akan bergerak naik turun ketika didekatkan dengan sisir atau penggaris plastik yang telah digosokan ke rambut, kipas angin ketika dihubungkan dengan sumber listrik akan bergerak.

d. Gaya otot

Gaya otot adalah kekuatan yang dihasilkan oleh otot pada manusia dan hewan. Contohnya: menendang bola, tarik tambang, membawa air dalam ember, kerbau menarik pedati.

e. Gaya pegas

Gaya pegas adalah gaya yang dihasilkan oleh benda yang ditekan atau diregangkan. Contohnya: karet gelang ditarik, bermain katepel, anak panah yang dilepaskan dari busurnya setelah ada tarikan/regangan.

f. Gaya gesek

Gaya gesek adalah gaya yang ditimbulkan oleh gesekan antara dua permukaan benda atau lebih. Contohnya: mengasah pisau, mengamplas kayu, mengepel lantai, menyapu halaman.¹⁷

C. Hipotesis Tindakan

Menurut Sedarmayanti yang dikutip dalam buku Mahmud Hipotesis adalah asumsi, perkiraan atau dugaan sementara mengenai suatu permasalahan yang harus di buktikan kebenarannya dengan menggunakan data dan fakta atau informasi yang di peroleh dari hasil penelitian yang valid dn reliable.¹⁸

Dengan demikian hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih bersifat sementara dan harus diuji kebenarannya melalui penelitian. Berdasarkan pendapat di atas, penelitian tindak kelas ini yaitu kenaikan hasil belajar siswa menggunakan metode demonstrasi pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV di MI Nurul Ulum Kauman Kotagajah.

¹⁷ Tim CV Prima Putra Pratama, *TEMATIK (Ilmu Pengetahuan Alam)*, (Kediri : CV Prima Putra Pratama, 2017), h. 18-21

¹⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), h. 133

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Pada riset ini peneliti menggunakan Penelitian Tindak Kelas (PTK). Penelitian Tindak Kelas (PTK) akan menguji hubungan antara dua variabel. Variabel adalah segala faktor, kondisi, situasi, perlakuan (*treatment*) dan semua tindakan yang bisa di pakai untuk memengaruhi hasil eksperimen. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti menjadi bahan objek tindakan yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). contohnya adalah penerapan metode mengajar, penerapan media dan penerapan paket pengajaran.¹ Maka variabel independen (bebas) pada penelitian ini yaitu metode demonstrasi.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung : Alfabeta, 2014), h. 61

Tahap tahapan yang perlu di lakukan dalam metode demonstrasi, sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan, guru merumuskan tujuan yang akan dicapai meliputi beberapa aspek sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Tahap pelaksanaan, guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua murid dapat memperhatikan dengan jelas apa yang akan di demonstrasikan,
- c. Guru mengemukakan tujuan yang hendak di capai.
- d. Guru mengemukakan tugas yang harus di lakukan oleh murid.
- e. Pengajar mulai mendemonstrasikan dengan memberikan kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan murid untuk berfikir serta membuat suasana yang menyenangkan.
- f. Guru menegaskan kepada murid untuk memperhatikan dan mengikuti jalannya demonstrasi.
- g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif berfikir sesuai dengan apa yang dilihat dalam proses demonstrasi tersebut.
- h. Penutup, guru memberikan evaluasi kepada murid untuk memperagakan apa yang telah di demonstrasikan oleh guru.²

² Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*,(Jakarta : Kencana,2020), h.85 - 86

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dan dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³ Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran IPA yang diperoleh dari hasil tes latihan siswa setiap awal dan akhir pembelajaran pada satu pokok bahasan atau kompetensi dasar.

Indikator keberhasilan dari apa yang ditingkatkan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Hasil belajar siswa mencapai ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran IPA yang telah di tentukan.
2. Aktivitas belajar siswa yang dinyatakan berhasil apabila memperoleh nilai 75%.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Ulum Kauman Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.

C. Subjek Penelitian

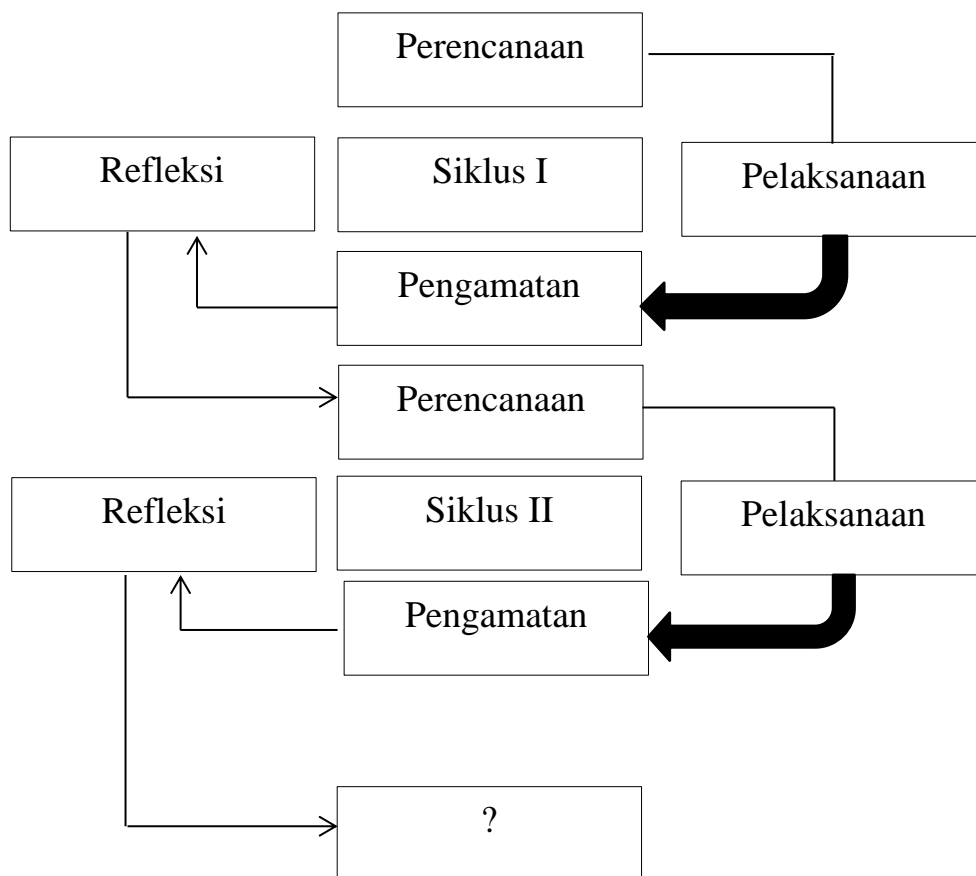
Subjek penelitian dalam Penelitian Tindak Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas IV di MI Nurul Ulum Kauman Kecamatan Kotagajah yang berjumlah 20 orang dengan 10 perempuan dan 10 laki laki.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, h.61

D. Prosedur Tindakan

PTK ini dilaksanakan dua siklus dengan menerapkan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Mengenai model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut.

Gambar 1.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas



1. Tahap pelaksanaan penelitian

a. Pelaksanaan siklus 1

- 1) Tahap Perencanaan
 - a) Menentukan kelas yang akan digunakan untuk penelitian.
 - b) Menentukan waktu penelitian dan menyiapkan materi pelajaran
 - c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Tahap pelaksanaan
 - a) Kegiatan awal
 - (1) Memulai pembelajaran dengan salam dan doa.
 - (2) Absensi.
 - (3) Memotivasi siswa terkait tujuan atau kompetensi yang akan di capai dalam pembelajaran.
 - b) Kegiatan inti
 - (1) Pendidik memaparkan materi yang akan di bahas.
 - (2) Pendidik menyampaikan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran.
 - (3) Guru menugaskan siswa untuk memperhatikan dengan seksama dan mencatat materi yang telah disampaikan dalam proses demonstrasi.
 - (4) Guru mendemonstrasikan materi.
 - (5) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mendemonstrasikan materi.

(6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

(7) Guru menjawab pertanyaan dari siswa.

c) Kegiatan penutup

(1) Guru meminta siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

(2) guru mengulang materi yang telah di dampaikan dari awal.

(3) Pendidik mengakhiri kegiatan belajar dengan mengucapkan salam.

b. Observasi

Dalam tahap ini dilakukan observasi. pada riset ini dilakukan pengamatan pada jalannya belajar mengajar melakukan metode demonstrasi. Kegiatan pembelajaran yang direncanakan harus dilaksanakan secara konkrit dalam rangka meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Pengamatan ini ditekankan pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi tindakan kelas yang dilakukan, refleksi terhadap rangkaian peristiwa digunakan sebagai acuan untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan. Hasil refleksi kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Jika hasil belajar yang dicapai kurang memadai, lanjutkan atau rencanakan untuk siklus berikutnya.

Apabila terlihat peningkatan yang signifikan sesuai dengan indeks keberhasilan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya sebagai hasil analisis data, maka tidak perlu dilakukan lagi pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil tes tersebut dapat dilakukan analisis untuk mengetahui kemajuan dan kemunduran dalam kegiatan pembelajaran sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus kedua bergantung pada hasil refleksi siklus pertama. Siklus kedua dilaksanakan apabila proses pembelajaran siklus pertama kurang memadai dan hasil belajar siswa masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus kedua bertujuan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang muncul pada siklus pertama.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah sumber data yang populer untuk studi kasus. Wawancara kasus berbeda dari wawancara pra-penelitian dalam wawancara kasus biasanya menggunakan pertanyaan terbuka yang memungkinkan peneliti untuk lebih memahami situasi atau peristiwa tertentu. Dalam prakteknya, peneliti biasanya menggunakan alat berupa perekam suara untuk memutar ulang jawaban masing-masing responden untuk lebih memahami pertanyaan yang diajukan peneliti selama wawancara.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang dipelajari. Pengamatan untuk mencari data dari informasi atau fenomena (peristiwa atau kejadian) dilakukan secara terstruktur dan berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.⁴

Metode ini di gunakan sebagai metode pokok dalam penelitian ini, teknik observasi ini digunakan untuk melihat aktifitas belajar siswa secara langsung tanpa adanya perantara melalui lembar observasi siswa yang telah penulis siapkan.

Seperti yang di kemukakan oleh Muhammad ali yang di kutip dari buku Mahmud yang berjudul “Metode Penelitian Pendidikan” Dalam melakukan teknik observasi, cara yang paling efektif dalam melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.⁵

3. Tes

Tes adalah rangkaian pertanyaan yang digunakan untuk menilai pengetahuan dan kemampuan serta bakat yang dimiliki setiap peserta didik. Tes yang digunakan peneliti untuk pengumpul data yaitu berupa soal soal tes dari masing masing jenis.⁶

Instrumen ini diperlukan untuk menghitung tingkat kesuksesan hasil belajar peserta didik yang berhubungan dengan pokok pembahasan

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*,. h.168

⁵ *Ibid*,h.172

⁶ *Ibid*,h.186

yang telah dipelajari peserta didik dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKM pada mata pelajaran IPA.

Pada penelitian ini di Siklus I menggunakan tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda dan pada siklus II menggunakan soal essay, tidak ada penjelasan yang spesifik kenapa pada siklus I dan II jenis soal tesnya berbeda karena baik soal essay ataupun pilihan ganda sama sama bisa digunakan untuk merangsang siswa untuk belajar mengerti prinsip-prinsip, mengorganisir dan mengintegrasikan ide ide dan menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata Dokumen yang berarti tulisan yang berisi penjelasan tertulis yang disusun oleh seorang atau instansi untuk kepentingan pengujian suatu kejadian dan berguna untuk sumber data , bukti dan fakta kealamiah yang sulit diperoleh.⁷

Metode ini diperlukan untuk mendapatkan data silabus, kompetensi dasar dan juga untuk mendapat laporan yang berupa buku atau data - data sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Instrumen penelitian ini berupa lembar observasi dalam penerapan metode demonstrasi. Lembar observasi ini akan digunakan oleh peneliti untuk

⁷ *Ibid.*,h.183

mengamati aktivitas siswa dan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

2. Instrumen tes ini adalah untuk mengukur hasil belajar siswa dari kegiatan ulangan harian siswa melalui pre-test dan post-test berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM). adapun kisi kisi soal pretest dan posttest siklus I dan II seperti pada lampiran 5 dan 10.
3. Instrument dokumentasi, Alat dokumentasi terdiri dari data tertulis hasil belajar siswa, sejarah berdirinya sekolah, jumlah pendidik, jumlah siswa, dan data sarana prasarana sekolah, serta dokumentasi yang diperlukan oleh peneliti.

G. Teknik Analisi Data

1. Analisis kuantitatif

Teknik yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik kuantitatif. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut :

- a. Untuk menghitung nilai rata rata

Digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai rata rata kelas
 $\sum X$ = Jumlah nilai tes peserta didik
 n = Jumlah siswa yang mengikuti tes⁸

⁸ Anas Sudjiono, Statistic Pendidikan,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) h.76

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung pada setiap siklus dengan menggunakan lembar observasi, dan data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dalam bentuk persentase (%) dan disajikan.

Untuk menghitung presentase aktivitas belajar siswa digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Jumlah siswa aktif (frekuensi yang sedang dicari presentasinya)

N = Jumlah seluruh siswa

P = Hasil presentase⁹

H. Indikator Keberhasilan

Indeks pencapaian keberhasilan penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA kelas IV dari siklus ke siklus diharapkan mencapai 75%. Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran IPA siswa memperoleh nilai ≥ 60 .

⁹ *Ibid*, 40

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Nurul Ulum

MI Nurul Ulum Kauman Kotagajah berdiri pada tahun 1964 Terletak di Desa Kauman Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah. Memiliki potensi yang sangat luar biasa baik dibidang intrakulikuler (akademik) maupun ekstrakulikuler (non akademik). Berikut akan menjelaskan identitas sekolahan MI Nurul Ulum Kauman Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah pada Tabel 4.2 :

Tabel 4.2
Profil Madrasah
MI Nurul Ulum Kauman Tahun Pelajaran 2022/2023

Nama Madrasah	MI Nurul Ulum Kotagajah
No. Statistik Madrasah	111218020063
NPSN	60705501
Akreditasi Madrasah	B
Alamat E-mail	mimukoga@gmail.com
Alamat Lengkap Madrasah	Jalan Raya Gunung Sugih Kotagajah
Desa/kelurahan	Desa Kotagajah
Kecamatan	Kecamatan Kota Gajah
Kabupaten	Kabupaten Lampung Tengah
Provinsi	Provinsi Lampung
NPWP Madrasah	00.531.391.1.321.000
Nama Kepala Madrasah	Munawir, S.Pd.I
Nama Yayasan	Nurul Ulum Kotagajah
Nama Kepala Yayasan	Nur Kholis, M.Pd

Sumber : Dokumentasi MI Nurul Ulum TP. 2022/2023

2. Visi, misi dan tujuan MI Nurul Ulum

a. Visi

Membentuk Insan yang Pandai Luhur Unggul dan Santun (MI PLUS).

b. Misi

- 1) Mewujudkan peserta didik yang berprestasi dan unggul dalam bidang akademik maupun nonakademik.
- 2) Mampu bersaing dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Meningkatkan pencapaian nilai rata rata UASBN
- 4) Menanamkan nilai-nilai agama islam dalam perilaku sehari-hari.
- 5) Menanamkan rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air.
- 6) Membentuk pribadi berakhlak mulia.
- 7) Memiliki kepedulian terhadap lingkungan.

c. Tujuan Pendidikan Madrasah

Untuk mencapai visi dan misi di atas, merumuskan tujuan sebagai berikut:

- 1) Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik, baik berupa penanaman iman dan taqwa, pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menanamkan sikap cinta tanah air dan berkepribadian Pancasila.
- 3) Membentuk pribadi peserta didik yang senantiasa berakhlak mulia, hidup bersih, tertib, dan rapi.

- 4) Mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan ketrampilan dalam upaya pembinaan pribadi.
- 5) Mewujudkan peresta didik mampu menghafal Al Qur;an Juz 30 (Juz Amma)
- 6) Terjadi peningkatan rata rata nilai UASBN pada tiap tahun
- 7) Terlaksananya program madrasah yang berlanjut dan berkesinambungan.

3. Data pendidik dan peserta didik MI Nurul Ulum

a. Data pendidik dan tenaga kependidikan

Jumlah pendidik dan karyawan di MI Nurul Ulum berjumlah 21 orang terdiri dari 13 orang perempuan dan 8 orang laki laki, seperti dijelaskan pada Tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3
Data Pendidik MI Nurul Ulum
Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	KETERANGAN	JUMLAH
Pendidik		
1	Guru PNS/Tetap	2
2	Guru Non PNS	15
Tenaga Kependidikan		
1	Staf TU	1
2	Operator Madrasah	1
3	Kepala Perpustakaan	1

4	Satpam	1
	Jumlah	21

Sumber : Dokumentasi MI Nurul Ulum TP. 2022/2023

4. Data Peserta Didik MI Nurul Ulum

Data dari peserta didik MI Nurul Ulum tahun pelajaran 2022/2023 terdapat 123 siswa laki laki dan 102 siswa perempuan dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini :

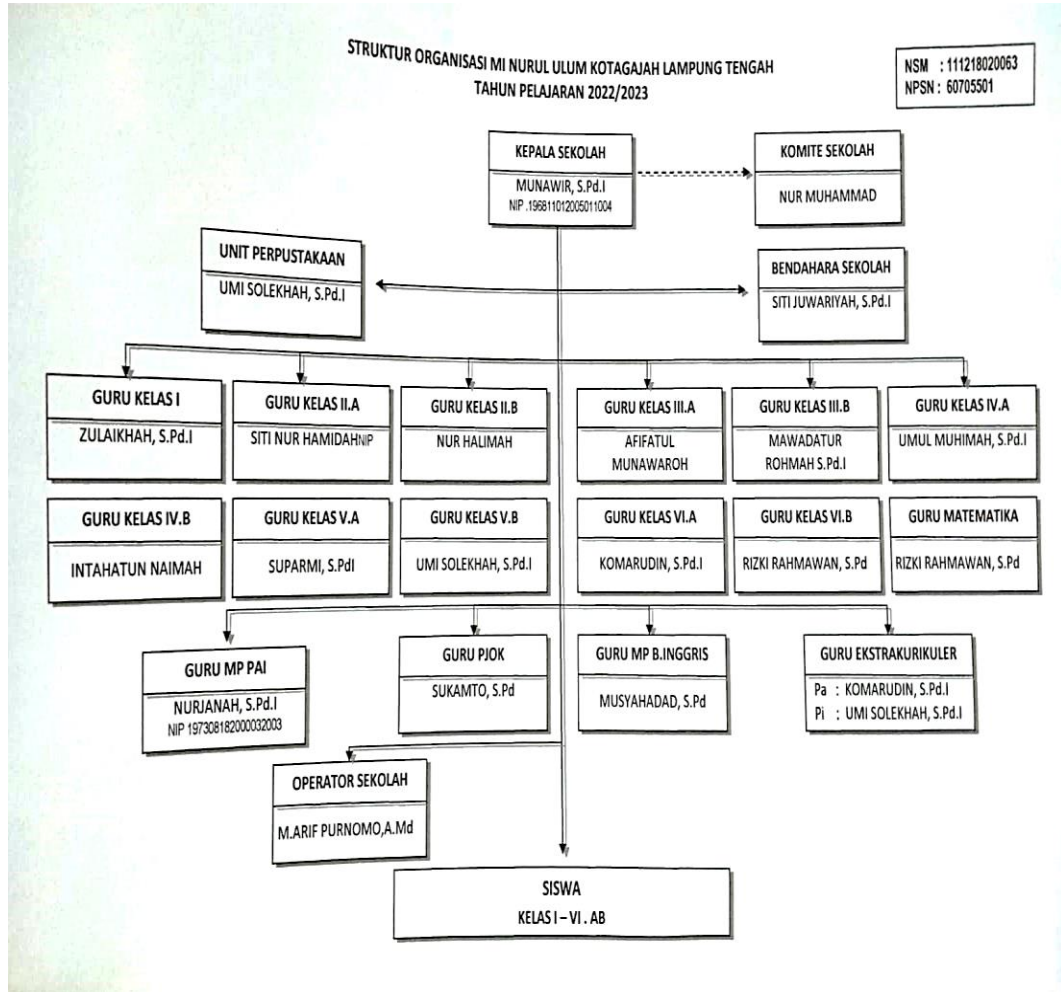
Tabel 4.4
Data Peserta Didik MI Nurul Ulum
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Banyak Kelas (Rombel)	Siswa		
			L	P	JML
1.	1	1	15	13	28
2.	2	2	17	19	38
3.	3	2	19	15	34
4.	4	2	19	17	36
5.	5	2	31	19	50
6.	6	2	22	16	38
JUMLAH			123	99	230

Sumber : Dokumentasi MI Nurul Ulum TP. 2022/2023

5. Struktur Organisasi MI Nurul Ulum

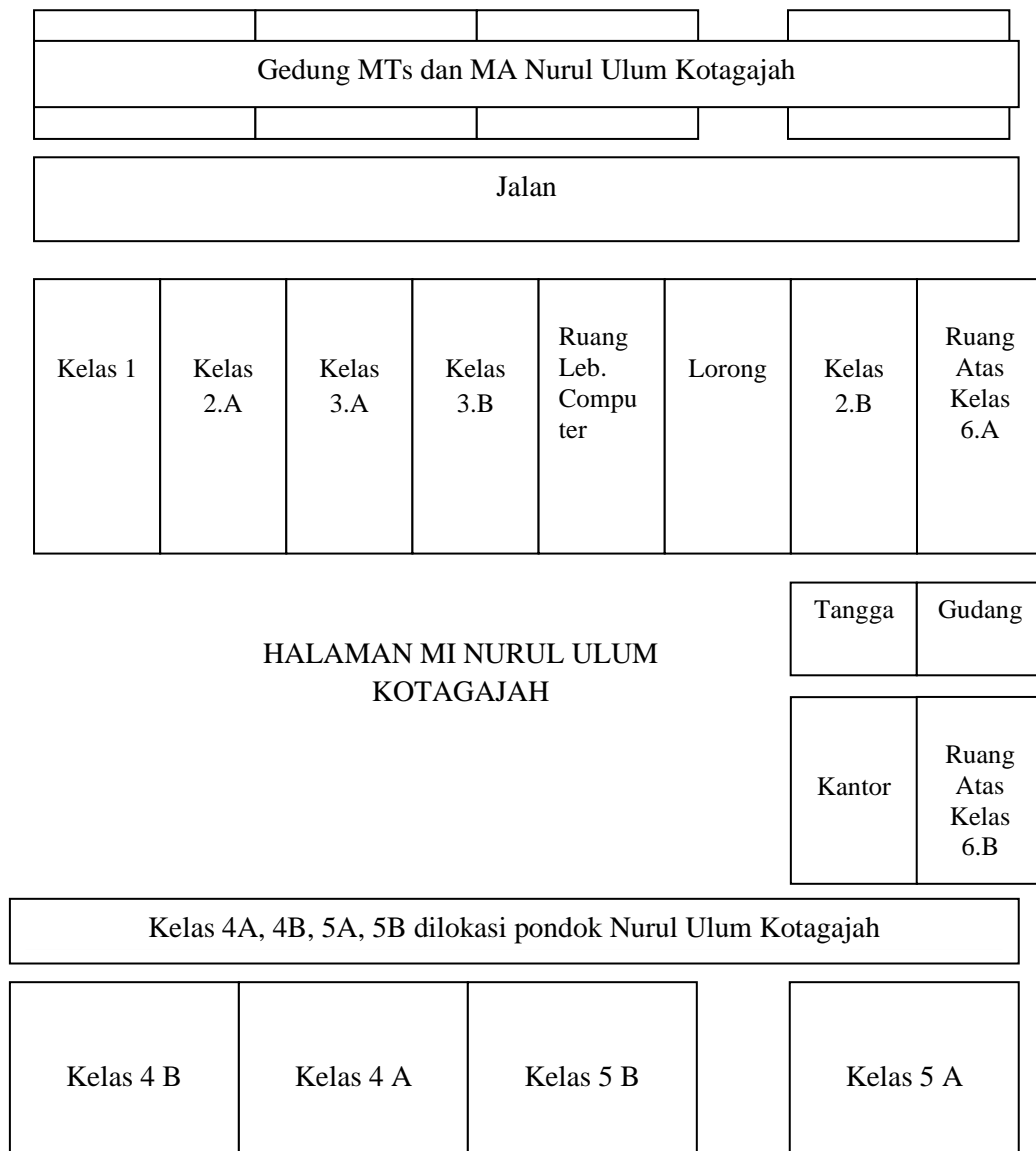
Gambar 2.1
Struktur Organisasi MI Nurul Ulum



6. Denah lokasi MI Nurul Ulum

Deskripsi denah lokasi MI Nurul Ulum dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut :

Gambar 3.1
Denah lokasi MI Nurul Ulum
Tahun Pelajaran 2022/2023



7. Data sarana dan prasarana MI Nurul Ulum

MI Nurul Ulum memiliki beberapa ruang untuk menunjang kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dijelaskan dalam Tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Sarana dan prasarana MI Nurul Ulum
Tahun pelajaran 2022/2023

NO	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang
1	Ruang Kelas	11
2	Perpustakaan	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Tata Usaha	1
6	Ruang UKS	1
7	Jamban	3
8	Gudang	1
9	Tempat Olahraga	1
10	Meja Murid	107
11	Kursi Murid	214
12	Papan Tulis	6
13	Meja Guru	8
14	Kursi Guru	17
15	Komputer	2
16	Lektop	1

17	LCD	2
18	Papan Absensi	7
19	Papan Informasi	1

Sumber : Dokumentasi MI Nurul Ulum TP. 2022/2023

B. DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN

1. Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilakukan pada 3 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari rabu, 11 januari 2023 dengan materi “pengertian gaya”. Pertemuan ke dua pada hari sabtu, 14 januari 2023 dengan materi mengenal “macam macam gaya”. Pertemuan ketiga berlangsung pada Rabu, 18 Januari 2023. Topik yang diajarkan memperkuat konsep gaya, sifat sifat gaya pada benda dan macam macam gaya.

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian ini didasarkan pada prosedur penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Pelaksanaan tindakan kelas adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Selama fase ini, peneliti berharap dapat menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajarannya, dan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Hal-hal lain yang harus dilakukan dalam rencana tersebut adalah:

- 1) Menentukan kelas penelitian, kelas yang akan digunakan untuk penelitian adalah kelas IV dengan jumlah 20 siswa.
- 2) Menentukan topik, tema dan deskripsi tematik yang akan dibahas dalam penelitian ini. Bab 2 pelajaran IPA tentang gaya. Peneliti memulai dengan topik ini dan membaginya menjadi tiga pertemuan tatap muka.
- 3) Menyiapkan sumber dan alat bantu pembelajaran. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah buku referensi IPA Kelas IV SD/MI, dan menyiapkan alat peraga yang sesuai dengan materi yang anda bagikan.
- 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode demonstrasi, Seperti pada Lampiran 4.
- 5) Membuat alat pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru dan hasil belajar siswa, Seperti pada Lampiran 15,17 dan 18.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari rabu, 11 januari 2023 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2x 35 menit). Dengan indikator memahami dan menjelaskan pengertian gaya. Pada sesi ini guru melakukan tes awal yang terdiri dari 20 soal untuk melihat seberapa baik pemahaman siswa terhadap materi, adapun langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Sebelum pelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, membuka, dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan ice breaking untuk persiapan psikis dan fisik siswa. Setelah itu, guru akan menjelaskan apa yang Anda pelajari hari ini. Guru kemudian mengirimkan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini sebelum masuk ke materi pembelajaran guru memberikan soal soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi sebelum menggunakan metode demonstrasi (lampiran 6). Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setelah kelompok dibagi dan siswa berada dalam kelompoknya masing-masing, guru mulai memberikan materi tentang konsep gaya. Guru menggunakan gambar informatif untuk menjelaskan pentingnya gaya. Guru juga mengilustrasikan ide gaya menggunakan media yang ada di kelas seperti meja. Setelah itu guru memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. Kemudian, komunikasikan

topik pembelajaran yang akan dipresentasikan pada pertemuan berikutnya. Guru kemudian menugaskan salah satu siswa untuk memimpin doa yang ditutup oleh guru dengan membungkukkan badan.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua berlangsung pada hari Sabtu, 14 Januari 2023. Pembelajaran berlangsung dalam dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari adalah sifat sifat gaya. Adapun Tahapan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Sebelum pelajaran dimulai, guru memberi salam, membuka, dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa. Setelah itu, guru mengecek kehadiran siswa dan melakukan ice breaking untuk mempersiapkan jiwa dan raga siswa. Setelah itu, guru menjelaskan apa yang kita pelajari hari ini. Guru kemudian mengkomunikasikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan tentang sifat sifat gaya. Guru memberikan contoh sifat gaya yang dapat di praktekan di dalam kelas. Kemudian guru menyuruh siswa untuk mempraktekan sifat gaya yaitu dapat menyebabkan benda diam menjadi bergerak dan sebaliknya. Setelah itu guru mengadakan evaluasi dengan cara mendatangi setiap kelompok

dan memberikan pertanyaan seputar apa yang sudah di pelajari hari ini. Setelah itu guru memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tentang sifat sifat gaya. Guru menugaskan siswa membuat asbak dari tanah liat untuk mendemonstrasikan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa dan guru menutup dengan salam.

3) Pertemuan Ketiga

Pada hari Rabu tanggal 18 Januari 2023 diadakan pertemuan ketiga untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan macam macam gaya dan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan berlangsung selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Sebelum pembelajaran dimulai, guru mengawali dengan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, dan guru melakukan ice breaking untuk persiapan mental dan fisik siswa. Kemudian guru menjelaskan materi yang dipelajari hari

ini. Kemudian guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru mengulas tentang gaya dan sifat sifat gaya, kemudian guru meminta siswa mengumpulkan asbak yang sudah mereka buat, guru memberi mereka kemungkinan ini. Jika ada yang ingin bertanya tentang materi yang tidak bisa dipahami. Setelah itu, guru melakukan sesi tanya jawab dengan siswa. Kemudian guru membagikan soal *postest* kepada siswa (lampiran 8). Guru mewajibkan siswa untuk bekerja secara mandiri dan tidak diperbolehkan menyalin dari teman atau buku. Siswa yang telah selesai mengerjakan soal segera menyerahkannya kepada guru.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas rumah membuat asbak dari tanah liat, Setelah itu, guru dan siswa menutup hasil pembelajaran. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa dan guru menutup dengan salam.

c. Pengamatan/ observasi

1. Hasil pengamatan/ observasi aktivitas belajar siswa siklus I

Aktivitas siswa pada siklus I diamati dengan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Dapat dilihat pada Tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel 4.6
Data rata rata aktivitas belajar siswa siklus I
Metode demonstrasi

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan			Rata rata
		I	II	III	
1.	Memperhatikan apa yang disampaikan guru	55%	70%	75%	66,66%
2.	Bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan	30%	40%	45%	34,33%
3.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	25%	35%	80%	46,66%
4.	Siswa berani mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru	15%	30%	45%	30%
5.	Menyimpulkan hasil demonstrasi	20%	25%	40%	28,33%
	jumlah	145%	200%	285%	205,98%
	Rata rata	29%	40%	57%	41,196%

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa Siklus I meningkat dari sesi pertama ke sesi berikutnya. Rata-rata aktivitas siswa tertinggi rata-rata 66,66% yang menunjukkan bahwa guru menjelaskan materi penuh perhatian, dan rata-rata aktivitas siswa terendah adalah kemampuan siswa yang rendah dalam mensimulasikan demonstrasi yang dilakukan siswa di depan kelas rata-rata 28,33% Hal ini terjadi, karena siswa masih

malu dan tidak berani mengungkapkan pendapatnya. data sesuai seperti pada lampiran 17.

2. Hasil belajar siklus I

Setelah siswa menyelesaikan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, dilakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Penilaian hasil belajar siswa disajikan dengan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan pada awal dan akhir pertemuan Siklus I, soal yang diajukan sebanyak 20 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.7 dibawah ini :

Tabel 4.7
Hasil belajar siswa siklus I

No	Indikator	Nili Test	
		Pretest	Postest
1	Rata rata	46	73
2	Skor tertinggi	60	95
3	Skor terendah	20	20
4	Tingkat ketuntasan	20%	80%

Berdasarkan Tabel 4.7 terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I dengan tiga kali pertemuan, siswa yang tuntas mencapai 80% pada tes akhir siklus I, data sesuai seperti pada lampiran 15.

d. Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal hal sebagai berikut :

- 1) Pada awal pertemuan masih banyak siswa yang ribut pada saat guru menjelaskan sehingga kondusi kelas kurang kondusif.
- 2) Belum banyak siswa yang aktif ikut dalam mencoba mendemonstrasikan materi di depan kelas.
- 3) Saat siswa di minta untuk menyampaikan hasil demonstrasi yang dilakukannya di depan kelas masih ada yang belum mengerti dan tidak percaya diri kerena takut jawabannya salah.
- 4) Ada beberapa siswa yang belum lancar membaca, itu membuatnya sulit untuk mengerjakan soal.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan di siklus II yaitu :

- 1) Guru memberikan teguran terhadap siswa dan juga harus menyiapkan meda pembelajaran yang lebih menarik agar siswa tertarik dengan apa yang sedang dipelajari.
- 2) Guru memberikan pengarahan serta motivasi kepada siswa yang pasif dan melatihnya dengan selalu memberikannya pertanyaan untuk melatih nya agar mau mengajukan pendapatnya dan selalu melinatkan siswa untuk mempraktekan atau mendemonstrasikan materi.

- 3) Memberikan penghargaan atau tambahan poin supaya siswa mau maju kedepan dan mendemonstrasikan serta menyimpulkan dengan percaya diri.
- 4) Memberikan pengarahan khusus untuk siswa yang belum lancar membaca.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan siklus kedua didasarkan pada refleksi siklus pertama. Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilakukan dalam 3 kali pertemuan.

b. Pelaksanaan tindakan

1) Pertemuan pertama

Pertemuan keempat ini dilaksanakan pada hari sabtu, 21 januari 2023 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran dengan pokok pembahasan mavam macam gaya dan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari. Adapun langkah langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

b) Kegiatan Awal

Penyampaian pembelajaran diawali dengan salam dan tuntunan doa dari guru, dan guru menilai kesiapan siswa untuk belajar dengan mengisi lembar kehadiran siswa.

Guru menyampaikan tema yang akan di pelajari hari ini dan mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat untuk

memotivasi dan membuat siswa lebih semangat dalam pembelajaran.

c) Kegiatan inti

Sebelum memulai materi Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal pretest terlebih dahulu, guru membagi soal pretest kepada siswa dan memperingatkan siswa untuk tetap tenang dalam mengerjakan soal.

Setelah selesai mengerjakan soal guru meminta siswa mengumpulkannya, kemudian guru melanjutkan pembelajaran. Sebelum melanjutkan materi guru sedikit mengulas kembali materi yang sudah pelajari yaitu tentang gaya dan sifat sifat gaya tujuannya supaya siswa tetap ingat. Guru melanjutkan ke materi berikutnya tentang macam macam gaya dan contohnya beserta manfaatnya dalam kehidupan sehari hari, sebelum masuk kedalam proses menjelaskan materi, guru mengenalkan macam macam gaya dengan mengajarkan siswa lagu tentang macam macam gaya dan menyanyikannya bersama..

Pada kegiatan selanjutnya guru menjelaskan satu persatu macam macam gaya serta contohnya dan manfaatnya dalam kehidupan sehari hari menggunakan media variatif yang sudah guru siapkan. Guru bersama siswa merevisi jalannya penampilan siswa dan menyempurnakan materi yang disampaikan oleh siswa.

d) Penutup

Pada kegiatan ini guru bersama siswa menyimpulkan hasil belajar hari ini dengan bertanya dan menjawab pertanyaan seputar materi yang dipelajari hari ini, selanjutnya guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan di pelajari besok. Lalu guru memeberikan motivari kepada siswa dan di lanjut dengan pembacaan doa bersama sama.

2) Pertemuan ke dua

Pertemuan ke lima pada siklus II ini dilaksanakan pada Rabu, 25 Januari 2023 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran dan dengan pokok bahasan melanjutkan pertemuan sebelumnya yang belum selesai yaitu macam macam gaya dan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari. Adapun langkah langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Praktik pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdoa, kemudian guru mengecek kesiapan siswa untuk belajar dengan mengisi daftar siswa.

Guru menyampaikan tema yang akan di pelajari hari ini dan mengajak siswa untuk melakukan tepuk konsentrasi untuk memotivasi dan membuat siswa lebih semangat dalam pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya, lalu guru melanjutkan menjelaskan materi yang belum terselesaikan kemarin. Guru meminta siswa untuk memperhatikan ketiga guru sedang menjelaskan materi dan mencatat jika dirasa itu sangat penting.

Guru mulai menjelaskan tentang materi manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan mendemonstrasikan alat yang sudah disiapkan oleh guru. Siswa menyimak penjelasan guru meskipun ada beberapa siswa yang mengobrol yang tidak memperhatikan guru menegur dengan cara tepuk konsentrasi untuk mengembalikan perhatian siswa terhadap penjelasan guru.

Guru kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan selanjutnya guru meminta siswa untuk maju kedepan mendemonstrasikan materi menggunakan media untuk mengetahui seberapa paham siswa memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya dan meminta siswa untuk menjelaskan dari apa yang sudah ia demonstrasikan. Guru bersama siswa mengoreksi alur penampilan siswa dan memperkuat materi yang disampaikan siswa.

Setelah itu guru mengadakan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan kepada setiap siswa seputar materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan ini guru bersama sama dengan siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini dan bertanya jawab materi yang telah dipelajari hari ini, selanjutnya guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan di pelajari besok. Lalu guru memeberikan motivari kepada siswa dan di lanjut dengan pembacaan doa bersama sama.

3) Pertemuan ke tiga

Pertemuan keenam pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Januari 2023 alokasi waktu 2 jam pelajaran., dengan pokok pembahasan mengulas dari materi awal pertemuan yaitu tentang gaya, sifat sifat gaya, macam macam gaya dan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari.

a) Kegiatan awal

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru menyambut siswa dan memimpin doa, serta guru menyusun daftar hadir siswa untuk mengecek kesiapan siswa dalam pembelajaran.

Guru menyampaikan tema yang akan di pelajari hari ini dan mengajak siswa untuk melakukan tepuk konsentrasi untuk

memotivasi dan membuat siswa lebih semangat dalam pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan pertemuan sebelumnya tentang materi pengertian gaya, sifat sifat gaya, macam macam gaya dan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari. Selanjutnya guru bersama siswa mengulas kembali materi dari pertemuan pertama. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum di pahami dan juga guru melakukan Tanya jawab dengan siswa. Kemudian guru membagikan soal evaluasi berupa posttest kepada siswa. Guru meminta untuk mengerjakan secara individu dan tidak di perbolehkan untuk saling mencontek. Siswa yang sudah selesai mengerjakan harap mengumpulkan ke pada guru.

c) Kegiatan akhir

Pada akhir pertemuan guru dan siswa membuat kesimpulan bersama tentang pengulasan materi hari ini. Kemudian guru memberi motivasi kepada siswa dan di lanjut dengan pembacaan doa bersama sama.

c. Pengamatan/ observasi

1) Hasil pengamatan/observasi aktifitas belajar siswa siklus II

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa yang dapat dilihat dalam lembar observasi pada Tabel 4.7 dibawah ini dan selengkapnya terdapat pada lampiran. Observasi ini dilakukan pada sertiap pertemuan siklus II, adapun data aktivitas belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.8 dibawah ini :

Tabel 4.8
Data rata rata aktivitas belajar siswa siklus II
Metode demonstrasi

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan			Rata rata
		I	II	III	
1.	Memperhatikan apa yang disampaikan guru	80%	95%	95%	90%
2.	Bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan	35%	60%	65%	53.34%
3.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	80%	75%	95%	83,34%
4.	Siswa berani mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru	85%	70%	75%	76.67%
5.	Menyimpulkan hasil demonstrasi	85%	85%	100%	90%
	jumlah	315%	385%	430%	39335%
	Rata rata	73%	77%	86%	78.67%

Berdasarkan Tabel 4.8 terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ke tiga. Rata rata dari aktifitas siswa ini paling besar adalah siswa memperhatikan guru dalam

mendemonstrasikan materi pembelajaran dan menyimpulkan hasil demonstrasi, dengan rata rata 90% dan aktivitas yang paling kecil adalah bertanya kepada guru dengan rata rata 53.34%. data tersebut sesuai dengan lampiran 18.

2) Hasil belajar siklus II

Penilaian hasil belajar ini berdasarkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil belajar siswa siklus II

No	Indikator	Nili Test	
		Pretest	Postest
1	Rata rata	35%	69,25%
2	Skor tertinggi	70	90
3	Skor terendah	0	50
4	Tingkat ketuntasan	10%	90%

Pada Tabel terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran siklus II, siswa yang tuntas dalam kegiatan pretest berjumlah 10% atau 2 siswa , pada kegiatan posttest berjumlah 90% atau 18 siswa. Dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi target yaitu memenuhi KKM >60 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 90%. data tersebut sesuai dengan lampiran 18

d. Refleksi siklus II

Pada penelitian siklus II ini dapat diketahui bahwa proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran yang di terangkan oleh guru dan dipraktekannya sendiri sehingga hasil belajar pun meningkat.
- 2) Siswa jadi lebih aktif dalam kegiatan belajar.

Hal yang perlu di perhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memakasmalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan metode demonstrasi ini dapat meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

3. Deskripsi hasil penelitian siklus I dan siklus II

a. Aktivitas kegiatan pembelajaran siswa

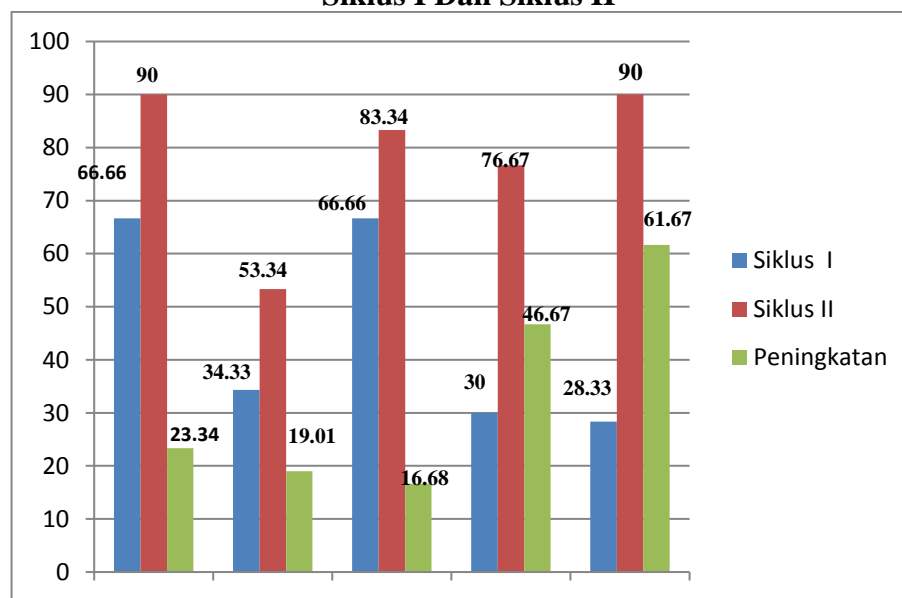
Aktivitas kegiatan pembelajaran siswa merupakan kegiatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dari hasil penelitian data rata rata kegiatan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. adapun data aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.10 dibawah ini :

Tabel 4.10
Data rata rata aktivitas belajar siswa dengan metode demonstrasi
pada siklus I dan siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Rata Rata	Peningkatan
1.	Memperhatikan apa yang disampaikan guru	66,66%	90%	78.33%	23.34%
2.	Bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan	34.33%	53.34%	43.83%	19.01%
3.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	66.66%	83.34%	75%	16.68%
4.	Siswa berani mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru	30%	76.67%	43.34%	46.67%
5.	Menyimpulkan hasil demonstrasi	28.33%	90%	59.165%	61.67%
	jumlah	205.98 %	393.35 %	309.66 %	167.37%
	Rata rata	41.196 %	78.67 %	61.93%	33.474%

Peningkatan rata rata aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Gambar 4.1 di bawah ini :

Gambar 4.1
Grafik Peningkatan Rata Rata Aktivitas Belajar Siswa
Siklus I Dan Siklus II



Melihat data yang di dapat dari hasil penelitian yang peneliti sajikan dalam bentuk tabel dan grafik maka dapat dijelaskan bahwa aktifitas kegiatan pembelajaran siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Memperhatikan guru dalam menjelaskan materi menggunakan metode demonstrasi.

Pada aktifitas ini siswa yang aktif memperhatikan guru pada siklus I sebanyak 66.66%.hal tersebut dikarenakan beberapa siswa masih suka bermain main dan mengobrol ketika guru menjelaskan materi. Untuk meningkatkan aktivitas tersebut guru menegur siswa dan mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan seputar yang sudh di pelajari. Pada siklus II aktivitas belajar dalam memperhatikan guru dalam mendemonstrasukan materi mencapai

90% dan pada siklus II ini mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu mencapai 23.34%.

- 2) Bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan atau kurang memahami materi.

Pada siklus I aktivitas siswa dalam bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan sebesar 34.33%, hal tersebut dikarenakan masih ada beberapa siswa yang malu malu dalam menyampaikan apa yang belum mereka pahami, akibatnya ketika di Tanya banyak dari mereka yang tidak bisa menjawab. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru arahan untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami dengan memberinya point jika ada yang ingin bertanya. Pada siklus II aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan 53.34% dan mengalami peningkatan 19,01%.

- 3) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru

Pada siklus I aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru sebesar 66.66%. hal ini disebabkan karena beberapa siswa tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan dan masih ada beberapa siswa yang malu dan takut untuk menjawab pertanyaan dikarenakan takut salah, dalam hal ini guru memfokuskan siswa untuk memperhatikan guru dalam menjelaskan materi serta meminta siswa mendemonstrasikan dan menyimpulkan dengan begitu siswa akan bisa menjawab setiap

pertanyaan yang guru lontarkan. Sehingga pada siklus II aktivitas siswa menjawab pertanyaan mencapai 83,34% dan aktivitas ini mengalami peningkatan 16,68%.

4) Siswa berani mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru.

Pada siklus I aktivitas siswa dalam mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru sebesar 30%. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang malu untuk maju kedepan kelas, dalam hal ini guru membuat media yang variatif yang akan digunakan untuk mendemonstrasikan didepan dan pada pertemuan selanjutnya siswa mulai antusias ketika diminta untuk maju kedepan mendemonstrasikan materi. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 76,67%, aktivitas ini mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu 46,67%.

5) Menyimpulkan hasil demonstrasi.

Pada siklus I aktivitas siswa menyimpulkan hasil demonstrasi sebesar 28,33% rendahnya aktivitas ini karena siswa masih malu malu untuk menyampaikan pendapatnya dan masih banyak siswa yang tidak mau memperhatikan ketika guru atau teman mereka sedang mendemonstrasikan materi sehingga ketika di minta menyimpulkan siswa tidak bisa menjawab dan saling menunjuk antara satu siswa dengan siswa lain. Untuk mengatasi itu guru memberikan arahan dan selalu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran supaya mereka bisa menyimpulkan hasil

demonstrasinya. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 90%. Dan mengalami peningkatan sebesar 61,67%.

b. Aktivitas Kegiatan Mengajar Guru

Aktivitas guru dalam kegiatan belajar adalah sebagai kegiatan yang dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung adapun aktivitas guru yang di amati adalah kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, yang mana setiap kegiatan di atas memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, setiap kegiatan dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir memiliki porsinya masing masing dalam kegiatan pembelajaran.

Pendidik juga harus bisa menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran, sebab kegiatan ini merupakan suatu hal yang sangat penting bagi siswa untuk dapat menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Saat kita sebagai pendidik bisa membuat siswa semangat belajar itu akan memudahkan kita untuk menyampaikan materi pembelajaran karena siswa sangat antusias untuk menerima materi yang kita sampaikan. Untuk dapat memancing antusias siswa, seorang guru harus bisa memilih dan mengemas materi menggunakan alat penunjang yang sesuai dengan materi yang akan mendukung jalannya proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini pendidik menggunakan gambar dan alat alat lainnya yang menunjang proses belajar mengajar. Pendidik memilih gambar dan alat alat penunjang ini karena dirasa cocok dan

mengundang rasa ingin tau siswa, dengan menggunakan gambar dan alat penunjang ini pendidik akan lebih mudah dalam mendemonstrasikan materi yang akan disampaikan dan siswa akan lebih mengingat apa yang disampaikan karena siswa tidak hanya mendengarkan tapi juga melihat secara langsung dan mencoba mendemonstrasikan langsung di depan kelas.

Hasil penelitian data presentase rata rata kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berikut data aktivitas guru yang dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 4.11
Rata Rata Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Metode
Demonstrasi Pada Siklu I Dan Siklus II

No	Aktivitas guru yang diamati	Peningkatan aktivitas mengajar guru					
		Siklus I			Siklus II		
		P1	P2	P3	P1	P2	P3
1.	Kegiatan awal						
	Mengucap salam	79	79	79	79	79	79
	Mengajak siswa untuk berdoa	79	79	79	79	79	79
	Memeriksa kehadiran siswa	79	79	79	79	79	79
	Menyampaikan materi yang akan di sampaikan	69	79	80	79	79	79
2.	Kegiatan inti						
	Mengajak siswa untuk ice breaking sebelum memulai pelajaran	65	75	75	80	85	85
	Guru meminta siswa untuk membaca dan mengamati materi yang akan di	69	83	79	80	85	85

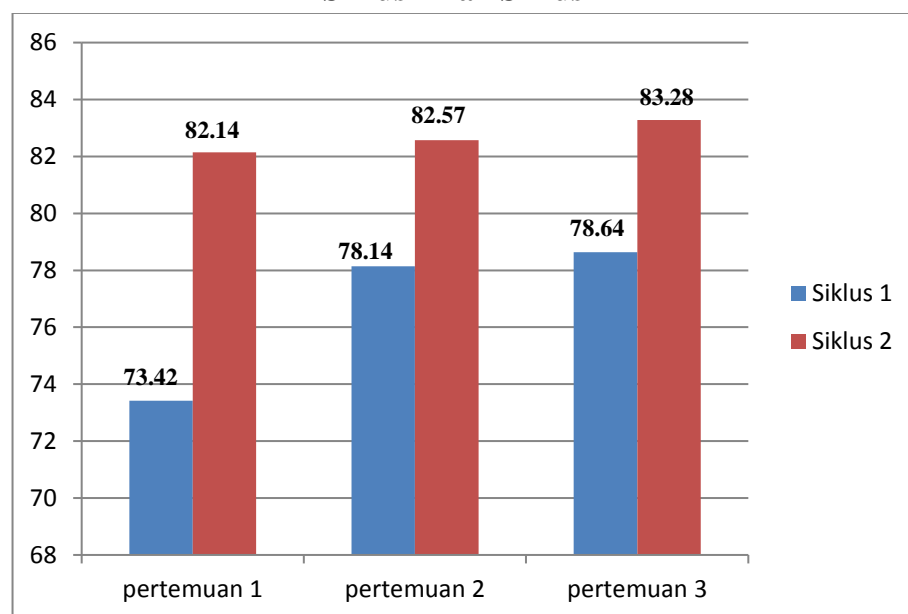
	sampaikan						
	Guru meminta siswa mencatat hal hal yang di rasa penting	65	75	79	80	85	87
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi	79	80	75	87	79	87
	Dengan menggunakan gambar guru mendemonstrasikan materi yang akan di sampaikan.	69	75	79	90	87	87
	Guru meminta siswa maju ke depan mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi.	69	75	79	90	85	87
	Guru bersama sama dengan siswa mengoreksi jalannya demonstrasi.	79	78	79	90	87	87
3.	Kegiatan penutup						
	Guru bersama sama dengan siswa memberikan kesimpulan belajar hari ini	69	79	80	79	83	87
	Bertanya jawab dengan materi yang telah di pelajari	79	79	80	79	85	79
	guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam.	79	79	79	79	79	79
	Jumlah	1.028	1.094	1.101	1.150	1.156	1.166
	presentase	73.4 2%	78.1 4%	78.6 4%	82.1 4%	82.5 7%	83.2 8%

Berdasarkan Tabel 4.11 terjadi peningkatan aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam pembelajaran ini guru menggunakan metode demonstrasi dan media gambar serta alat alat

penunjang praktek lainnya dalam pembelajaran, guru juga menggunakan ice breaking seperti nyanyian dan berbagai macam tepuk tepuk diantaranya tepuk semangat, tepuk konsentrasi, tepuk anak hebat sebelum memulai pembelajaran dan di tengah pembelajaran ketika siswa mulai merasa bosan. data tersebut sesuai dengan lampiran 19.

Peningkatan rata rata aktivitas guru dalam mengajar pada kegiatan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Gambar 5.1 berikut ini :

Gambar 5. 1
Grafik Peningkatan Rata Rata Aktivitas Mengajar Guru
Siklus I Dan Siklus II



Kegiatan inti adalah sumber utama pembelajaran agar siswa bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru secara maksimal. Pemilihan metode serta media yang tepat juga sangat menunjang jalannya pembelajaran, pernyataan ini sejalan dengan apa yang

dilakukan guru saat ini. Dalam pembelajaran guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode demonstrasi dengan cara mendemonstrasikan gambar dan alat peraga yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan pada hari itu di samping itu guru juga memberikan motivasi dan ice breaking agar suasana kelas menjadi menyenangkan.

Kendala utama pembelajaran pada siklus I yaitu terjadi kegaduhan ketika guru menjelaskan materi dan mendemonstrasikan gambar maupun alat. Sehingga dilakukan refleksi pada siklus I dan tindakan perbaikan dan terbukti siswa menjadi mudah untuk memperhatikan pembelajaran yang berlangsung.

c. Hasil belajar siklus I dan siklus II

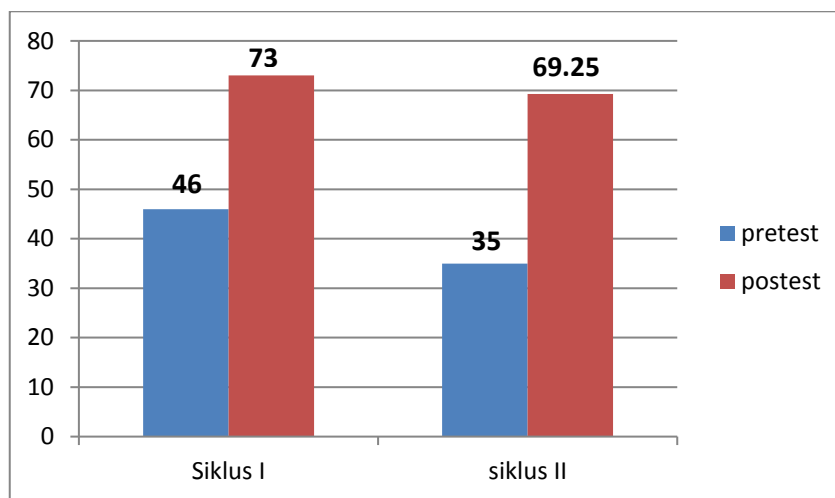
Perolehan nilai dari hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini :

Tabel 4.12
Rata rata hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

No.	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1.	Rata rata	46%	73%	35%	69,25%
2.	Skor tertinggi	60	95	70	90
3.	Skor terendah	20	20	0	50
4.	Tingkat ketuntasan	20%	80%	10%	90%

Lebih jelasnya dari peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada Gambar 6.1 berikut ini :

Gambar 6.1
Grafik Peningkatan Rata Rata Hasil Belajar Siswa
siklus I dan siklus II



Berdasarkan Gambar 6.1 di atas, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa padaa siklus I diketahui nilai rata rata pretest 46 dengan tingkat ketuntasan 20% dan nilai rata rata posttest mencapai 73 dengan tingkat ketuntasan mencapai 80%. Sedangkan pada siklus II dapat diketahui nilai rata rata pretest 35 dengan tingkat ketuntasan 10% serta nilai rata rata posttest mencapai 69,25 mampu mencapai ketuntasan 90%. Maka ketuntasan hasil belajar siswa yang diinginkan lebih dari 70% yaitu mampu mencapai 80% di akhir siklus siklus I dan 90% di akhir siklus II.

Hasil penelitian dan dari pemaparan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam

dengan menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan. Ini terjadi karena guru maksimal dalam menerapkan metode demonstrasi.

Berdasarkan penjelasan analisis di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dengan langkah- langkah yang benar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan presentase ketuntasan siswa yang lebih tinggi.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat setelah terlaksananya proses pembelajaran, dapat dilihat bahwa hasil penelitian mengalami peningkatan dari siklus I dan II. Berikut adalah rangkuman hasil penelitian dan pembahasan yang mendeskripsikan penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran pada mata pelajaran IPA.

1. Aktivitas belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi ada peningkatan dalam aktivitas siswadalam pembelajaran. Dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut ini :

Tabel 4.14
Hasil Penelitian Aktivitas Siswa
siklus I dan siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Rata Rata	Peningkatan
1.	Memperhatikan apa yang disampaikan guru	66,66%	90%	78.33%	23.34%
2.	Bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan	34.33%	53.34%	43.83%	19.01%

3.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	66.66%	83.34%	75%	16.68%
4.	Siswa berani mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru	30%	76.67%	43.34%	46.67%
5.	Menyimpulkan hasil demonstrasi	28.33%	90%	59.165%	61.67%
	jumlah	205.98 %	393.35 %	309.66 %	167.37%
	Rata rata	41.196 %	78.67 %	61.93%	33.474%

Dapat dilihat pada Tabel 4.13 jika aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah baik, aktivitas memperhatikan penjelasan guru menggunakan metode demonstrasi pada siklus I sebesar 66,66%. Pada awal siklus I siswa masih ada beberapa yang ribut dan belum termotivasi untuk memperhatikan guru dalam pembelajaran.

Pada saat guru menjelaskan materi, perhatian guru tertuju pada seluruh siswa dan juga ikut melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan meminta siswa untuk ikut mendemonstrasikan materi yang di pelajari. Sehingga, pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 90%. dengan begitu peningkatan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 23.34% .

Pada aktivitas ke dua bertanya kepada guru pada siklus I sebesar 34.33% dan pada siklus II sebesar 53.34% hal ini karena penyampaian materi menggunakan metode demonstrasi membuat rasa ingin tau siswa meningkat. Pada aktivitas ke tiga yaitu siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru juga meningkat pada siklus

I sebesar 66.66% dan pada siklus II sebesar 83.34, hal ini bisa terjadi karena siswa juga aktif dalam memperhatikan guru, bertanya dan berani mendemonstrasikan materi di depan kelas dengan begitu ketika guru bertanya siswa mampu untuk menjawab pertanyaan yang di lontarkan oleh guru.

Pada aktivitas ke empat yaitu siswa berani mendemonstrasikan menggunakan media yang sudah disiapkan guru mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 30% sedangkan pada siklus II meningkat sebesar 76.67% itu karena siswa tertarik dengan media yang ada. Dan pada aktivitas ke lima yaitu menyimpulkan hasil demonstrasi mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 28.33% dan pada siklus II sebesar 90%, karena para siswa memperhatikan penjelasan guru dan berani mendemonstrasikan maka siswa bisa juga ketika menyimpulkan apa yang mereka demonstrasikan..

Berdasarkan presentase aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 41.96% dan siklus II mencapai 78.67% atau mengalami peningkatan 33.474%. secara umum dari ke lima aktivitas siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses pembelajaran pada siklus I sudah sangat baik tetapi belum mencapai target yang ditetapkan, karena hasil jumlah rata rata nya hanya 41.196%.

Pada siklus II aktivitas belajar siswa lebih meningkat dibandingkan siklus I, hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya

siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Siswa lebih berani bertanya kepada guru apabila ada yang belum mereka pahami dan mampu menjawab beberapa pertanyaan dari guru serta berani mendemonstrasikan materi di depan kelas. Artinya dengan menggunakan metode demonstrasi dapat memicu aktivitas belajar siswa. Siswa yang sebelumnya banyak mengobrol, dalam siklus II menjadi lebih fokus memperhatikan penjelasan guru.

2. Hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II

Dari hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah memperoleh hasil belajar IPA siswa kelas IV dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut :

Tabel 4.15
Hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

No.	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1.	Rata rata	46%	73%	35%	69.25%
2.	Skor tertinggi	60	95	70	90
3.	Skor terendah	20	20	0	50
4.	Tingkat ketuntasan	20%	80%	10%	90%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 10%. Pada siklus I yang dilakukan dengan tiga pertemuan ini mampu meningkatkan

aktivitas belajar siswa yang tentunya berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa di akhir siklus. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus I ini tidak lepas dari upaya guru dalam mengemas proses pembelajaran agar siswa mau memperhatikan ketika pembelajaran sedang berlangsung dengan memilah metode dan media yang mampu menarik perhatian siswa.

Aktivitas pembelajaran siswa pada siklus I belum maksimal dan juga ada beberapa siswa yang belum tuntas pada posttest yang dilakukan di akhir siklus I diantaranya fahar, kellen, masya, saqhi. Belum tuntasnya ke 4 siswa tersebut karena pada saat pembelajaran berlangsung siswa tersebut cenderung diam dan ketika ditanya tidak dapat menjawab bahkan ketika guru dan teman teman mendemonstrasikan materi beberapa siswa laki laki itu sibuk dengan mainannya sendiri dan mengobrol kesana kemari sehingga dilakukan pembelajaran pada siklus II dengan tiga kali pertemuan.

Pada siklus ke II guru lebih menekankan perhatian kepada siswa-siswa yang masih diam dan belum berani mengemukakan pendapatnya ketika proses pembelajaran berlangsung, tidak mau bertanya ketika diminta untuk bertanya dan saling tunjuk ketika guru memberikan pertanyaan seputar materi yang telah di pelajari. Siswa-siswa itu diantaranya fahar, kellen dan masya ketiga siswa itu terlihat tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi terbukti dengan

penilaian selama pembelajaran siklus I hingga akhir pertemuan aktivitas mereka rendah di banding dengan siswa lain.

Untuk membangkitkan aktivitas siswa tersebut guru selalu memprioritaskan siswa tersebut ketika proses pembelajaran, seperti ketika guru bertanya siswa-siswa itu lah yang guru minta untuk menjawab terlebih dahulu, ketika mendemonstrasikan materi pun guru meminta mereka terlebih dahulu dan mereka mampu untuk menyimpulkan hasil demonstrasi yang temannya lakukan di depan kelas. Dengan begitu proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas menjadi lebih tenang dan proses pembelajaran berjalan dengan lebih baik dari pada sebelumnya. Meskipun demikian masih ada dua siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar tetapi masih belum tuntas pada akhir siklus II diantaranya fahar dan kellen ketidak tantasan mereka disebabkan karena mereka belum lancar dalam membaca dan mereka terlalu teruru buru dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru padahal dalam aktivitas belajar kedua siswa tersebut sudah mengalami peningkatan yang cukup baik.

Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 10%, walaupun jumlah nilai lebih besar di siklus I tetapi ketuntasan di siklus II lebih merata. Maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar karena pada akhir siklus mencapai target yang telah di tentukan yaitu 70%.

Berdasarkan identifikasi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa tersebut dapat di kemukakan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil aktivitas dan hasil belajar siswa dikarenakan beberapa hal berikut :

- a. Mengajar dengan cara mempraktekan langsung atau mendemonstrasikan langsung menggunakan media, sehingga dapat menarik perhatian dan fokus siswa terhadap materi yang di jelaskan.
- b. Dalam proses pembelajaran siswa ikut andil mendemonstrasikan dan menyimpulkan apa yang sudah di demonstrasikan dengan begitu siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
- c. Meningkatkan aktivitas siswa yang dapat berpengaruh kepada hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di kemukakan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Nurul Ulum Kauman Kotagajah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan, bahwa belajar dengan cara demonstrasi materi bisa meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA tema indah nya keberagaman negri ku, siswa IV semester genap MI Nurul Ulum Kauman Kotagajah tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini dapat ditunjukkan dalam peningkatan hasil belajar siswa yang di nyatakan dalam presentase hasil belajar siswa pada siklus I sebanyak 80%, sementara presentase hasil belajar siswa pada siklus II bisa mencapai 90%, dengan demikian presentase hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebanyak 10%. Kondisi ini dikukuhkan dengan meningkatnya presentase aktivitas pembelajaran siswa siklus I sebanyak 41.196% kemudian di siklus II mendapatkan 78.67% sehingga aktivitas pembelajaran siswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 33.474%, begitu pula dengan presentase aktivitas mengajar guru dalam siklus I adalah 78.6% kemudian di siklus II berhasil mendapatkan 83.2%, maka kegiatan guru dalam pembelajaran dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 4.7%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk siswa kelas IV MI Nurul Ulum Kauman Kotagajah diharapkan siswa dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran karena semangat dan inisiatif siswa memudahkan siswa untuk memahami materi yang di sampaikan oleh pendidik sehingga meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.
2. Bagi pendidik, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam manajemen pembelajaran agar pembelajaran lebih berkualitas, selain itu mencari informasi baru tentang keefektifan metode pembelajaran khususnya penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA. Dengan menggunakan metode dan media yang tepat dalam proses pembelajaran maka dapat mengembangkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran agar kualitas pembelajaran dapat meningkat.
3. Bagi sekolah, diharapkan agar lebih memotivasi guru kelas untuk menerapkan penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar mutu pembelajaran dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Eliyyil. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana,2020.
- Andi Prastowo , Anjar Sulitiawati.”Penggunaan Phet Sebagai Media Interaktif Pembelajaran IPA Pada Kelas IV Sekolah Dasar”, *Primary Education Journal*,Vol 2, No 2, 2021
- Djamarah , Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Eka Sulistyowati , Asih Widi Wisudawati . *Metodologi Pembelajaran Ipa*, Jakarta : PT Bumi Aksara,2013.
- El Khuluqo, Ihsan. *Belajar Dan Pembelajaran*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Handayani , Sri. “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas VII,” *Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, Vol 1, No 2, 2020.
- Hasanah , Aan. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung : CV Pustaka Setia, 2012.
- Hisbullah, Nurhayati. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Makasar : Aksara Timu, 2018.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia,2011.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja RosdakaryaOffset,2013.
- Mudjiono, Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Muhibbin, Syah . *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rajawali Pers,2018.
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Slameto. *Belajar Dan Factor Factor Yang Mempengaruhunya* . Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sofly Junkie Lumowa, Kosmas Sobon. “Penggunaan Metode Emonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ipa

Di SD Negeri Kawangkoan Kecamatan Kalawat”, *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, Vol 3, No 2, 2018.

- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2014
- Sumadayo, Samsu. *Penelitian Tindak Kelas (PTK)*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013.
- Siti Maemunah. “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas V Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture di MI Miftahul Ulum Braja Selehah Kec. Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018*”. Metro, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2018.
- Novianti Nur Rohnah. “*Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Dengan Menggunakan Media Visual Pop Up Book Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Sumber Agung Tahun Pelajaran 2019/2020*” .Metro, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2020)
- M. Syaiful Mujib.“ *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di SD Islam Plis Al – iman Kota Malang*”.Magelang, Universitas Muhamadiyah Magelang, 2018.
- Taadli , Arif. “*Upaya Meningkatkan Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V MI Sabilil Huda Sidorahayu Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015*”.Metro, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2017.
- Zulaikhah. “*Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiathul*

Athfal Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.”Metro, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, 2017.

Lampiran 1

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK
MI NURUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas : IV
Semester : Ganjil

No	Nama	Aspek Yang Di Amati				Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Agra Adyatama Purwanto		√			1	Kurang
2.	Aliya Fawaun Nafi'ah	√	√		√	3	Baik
3.	Amni Fatihah	√	√	√		3	Baik
4.	Fahar Danadyaksa Adindra				√	1	Kurang
5.	Fayyaza Suri Nayandra		√		√	2	Cukup
6.	Ilyana Azkiya Azwa	√	√		√	3	Baik
7.	Jihan Talita Nurohman	√				1	Kurang
8.	Kellen Abiyu Pranaja		√			1	Kurang
9.	Kenzo Djibril Albyand		√			1	Kurang
10.	Masya Rikul Subehan	√				1	Kurang
11.	Muhammad Azam Alfariz	√	√	√		3	Baik
12.	Nadien Nabillah Bastiyan	√	√			2	Cukup
13.	Najwa Aqila Azzahra	√	√			2	Cukup
14.	Najwa Oktariani	√	√	√	√	4	Sangat baik
15.	Putra Aditya Pratama		√			1	Kurang
16.	Raden Maulana Bintang Sanjaya		√			1	Kurang
17.	Raffael Asyraf Alvaro Gustam	√				1	Kurang
18.	Raihana Dzihni Syahira	√				1	Kurang
19.	Saqhi Nur Afrizal		√			1	Kurang
20.	Syahdu Nazwa Clarisa	√	√	√	√	4	
	jumlah	12	15	4	6	37	
	presentase	60%	75%	20%	30%		

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

- Indikator penilaian aktifitas belajar peserta didik :

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Perhatian	Memperhatikan apa yang disampaikan guru
2.	Kesungguhan	Mengerjakan LKS yang diberikan guru.
3.	Antusias	Semangat peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran.
		Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru.
4.	Aktifitas Belajar	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar.

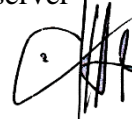
- Untuk menghitung presentase aktivitas belajar siswa digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :	Kriteria Penilaian :
F = Jumlah siswa aktif	Skor 4 = Sangat Baik
N = Jumlah seluruh siswa	Skor 3 = Baik
P = Hasil presentase	Skor 2 = Cukup
	Skor 1 = Kurang

Kotagajah, 15 Juni 2022

Observer



Zulfatus Suroya

Lampiran 2

**Daftar Nilai Ulangan Harian Awal Siswa Pada Kelas IV
Di MI Nurul Ulum Kauman Kotagajah Lampung Tengah
Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Agra Adyatama Purwanto	20	TIDAK LULUS
2.	Aliya Fawaun Nafi'ah	40	TIDAK LULUS
3.	Amni Fatihah	20	TIDAK LULUS
4.	Fahar Danadyaksa Adindra	20	TIDAK LULUS
5.	Fayyaza Suri Nayandra	20	TIDAK LULUS
6.	Ilyana Azkiya Azwa	70	LULUS
7.	Jihan Talita Nurohman	20	TIDAK LULUS
8.	Kellen Abiyu Pranaja	20	TIDAK LULUS
9.	Kenzo Djibril Albyand	70	LULUS
10.	Masya Rikul Subehan	20	TIDAK LULUS
11.	Muhammad Azam Alfariz	20	TIDAK LULUS
12.	Nadien Nabillah Bastiyan	40	TIDAK LULUS
13.	Najwa Aqila Azzahra	25	TIDAK LULUS
14.	Najwa Oktariani	80	LULUS
15.	Putra Aditya Pratama	20	TIDAK LULUS
16.	Raden Maulana Bintang Sanjaya	40	TIDAK LULUS
17.	Raffael Asyraf Alvaro Gustam	20	TIDAK LULUS
18.	Raihana Dzihni Syahira	60	LULUS
19.	Saqhi Nur Afrizal	20	TIDAK LULUS
20.	Syahdu Nazwa Clarisa	70	LULUS

Kotagajah, 22 Juni 2022

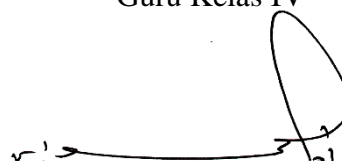
Guru Kelas IV

Peneliti



ZULFATUS SUROYA

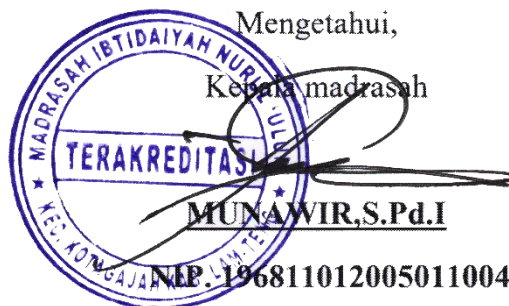
NPM.1901031069



UMUL MUHIMAH, S.Pd.I

Mengetahui,

Kepala madrasah



Lampiran 3

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Mi Nurul Ulum
Kelas/ Semester	: IV/II
Tema	: 7
Sub Tema	: 1 dan 2
Pelajaran	: IPA

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

MATA PELAJARAN DAN KOMPETENSI DASAR	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>IPA</p> <p>3.3 Mengidentifikasi macam macam gaya antara lain : gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.</p> <p>3.4 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.</p>	<p>3.3.1 Memahami pengertian gaya dengan tepat.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.</p> <p>4.3.1 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat.</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda. • Dengan mengamati gambar siswa mampu menentukan macam macam gaya. • Melakukan percobaan yang melibatkan gaya otot. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari hari 	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku tematik kelas IV
<p>IPA</p> <p>3.3 Mengidentifikasi macam macam gaya antara lain : gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.</p>	<p>3.3.1 Mengetahui dan memahami gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan berdiskusi, siswa mampu mengetahui faktor yang menyebabkan lampu bohlam menyala. • Siswa melakukan percobaan untuk mengetahui adanya listrik statis. 	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku tematik kelas IV

<p>4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.</p>	<p>gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.</p> <p>3.3.3 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>3.3.4 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca teks, siswa menuliskan pengetahuan baru tentang listrik statis dan dinamis. • Dengan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mencari informasi nama-nama alat elektronik beserta fungsinya. 		
--	--	--	--	--

Lampiran 4

PERENCANAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Sekolah/Madrasah : Mi Nurul Ulum

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : 4 / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

Hari/ tanggal : Rabu, 11 Januari 2023

Siklus / pertemuan : 1 / 1

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui demonstrasi, siswa dapat mengetahui pengertian dari gaya.
2. Melalui demonstrasi, siswa dapat membedakan macam macam Dari gaya seperti gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
3. Melalui deemonstrasi, siswa dapat menyebutkan contoh dari gaya seperti gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
4. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dalam kehidupan sehari hari.

C. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Mengidentifikasi macam macam gaya antara lain : gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan. 3.6 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.	3.3.1 Memahami pengertian gaya dengan tepat. 3.3.2 Menjelaskan pengertian gaya dengan tepat. 4.3.1 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat. 4.3.2 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat.
3.4 Mengidentifikasi macam macam gaya antara lain : gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya	3.3.1 Mengetahui dan memahami gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan. 3.3.4 Menjelaskan gaya otot, gaya listrik,

gesekan. 4.4 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.	gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan. 3.3.5 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. 3.3.4 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
---	--

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Gaya

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Demonstrasi, diskusi, Tanya jawab, ceramah, penugasan.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku tematik tema 7 Indahya Keberagaman Di Negriku SD/MI kelas IV edisi revisi 2017.
- Media pembelajaran dan media yang ada di dalam kelas dll.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama yang di pimpin oleh salah satu siswa. • Guru memberikan kesiapan fisik dan psikis dengan ice breaking. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang gaya. 	10 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal pre test kepada siswa. 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang gaya. • Guru membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 3 atau 4 orang. • Guru menjelaskan materi tentang pengertian gaya. • Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang belum pahami tentang materi yang telah guru jelaskan. • Setelah itu guru mempersiapkan penjelasan dengan menggunakan media yang telah guru siapkan. • Guru menjelaskan kepada siswa tentang sifat sifat gaya menggunakan media. • Guru memberikan contoh sifat gaya yang dapat di praktekan di dalam kelas kepada siswa. • Setelah selesai guru meminta masing masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. • Guru menyuruh salah satu siswa pada masing masing kelompok untuk menjelaskan materi yang sudah di pahami menggunakan media dengan bantuan guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah presentase siswa selesai guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang gaya dan macam macam gaya. • Guru memberikan tindak lanjut berupa 	10 menit

	<p>penugasan yang harus dikerjakan diluar jam sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. 	
--	--	--

H. Penilaian

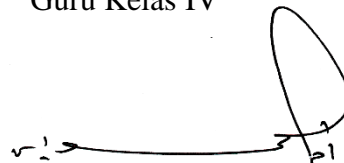
Teknik penilaian yang digunakan adalah penilaian dua aspek yaitu penilaian sikap dan pengetahuan

1. Penilaian pengetahuan individual
2. Penilaian sikap/ aktivitas belajar siswa.

Kotagajah, 11 Januari 2022

Peneliti

Guru Kelas IV

ZULFATUS SUROYA

UMUL MUHIMAH, S.Pd.I

NPM.1901031069

Mengetahui,
Kepala madrasah



MUNAWIR, S.Pd.I
NIP. 196811012005011004

PERENCANAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Sekolah/Madrasah : Mi Nurul Ulum

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : 4 / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

Hari/ tanggal : Sabtu, 14 Januari 2023

Siklus / pertemuan : 1 / 2

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui demonstrasi, siswa dapat mengetahui pengertian dari gaya.
2. Melalui demonstrasi, siswa dapat membedakan macam macam Dari gaya seperti gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
3. Melalui deemonstrasi, siswa dapat menyebutkan contoh dari gaya seperti gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
4. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dalam kehidupan sehari hari.

C. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Mengidentifikasi macam macam gaya antara lain : gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.	3.3.1 Memahami pengertian gaya dengan tepat. 3.3.2 Menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
3.8 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.	4.3.1 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat. 4.3.2 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat.
3.5 Mengidentifikasi macam macam gaya antara lain :	3.3.1 Mengetahui dan memahami gaya otot, gaya listrik, gaya magnet,

<p>gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.</p> <p>4.5 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.</p>	<p>gaya gravitasi dan gaya gesekan.</p> <p>3.3.6 Menjelaskan gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.</p> <p>3.3.7 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat.</p> <p>3.3.4 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat.</p>
--	--

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Gaya

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Demonstrasi, diskusi, Tanya jawab, ceramah, penugasan.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku tematik tema 7 Indahnya Keberagaman Di Negriku SD/MI kelas IV edisi revisi 2017.
- Media pembelajaran dan media yang ada di dalam kelas dll.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama yang di pimpin oleh salah satu siswa. • Guru memberikan kesiapan fisik dan psikis dengan ice breaking. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 	10 menit

	kepada peserta didik tentang gaya.	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang gaya. • Guru membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 3 atau 4 orang. • Guru menjelaskan materi tentang pengertian gaya. • Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang belum pahami tentang materi yang telah guru jelaskan. • Setelah itu guru mempersiapkan penjelasan dengan menggunakan media yang telah guru siapkan. • Guru menjelaskan kepada siswa tentang sifat sifat gaya menggunakan media. • Guru memberikan contoh dari salah satu sifat gaya yang dapat di praktekan di dalam kelas kepada siswa. • Setelah selesai guru datangi masing masing kelompok untuk menanyakan kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah presentasi siswa selesai guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang gaya dan sifat sifat gaya. • Guru memberikan tindak lanjut berupa penugasan yang harus dikerjakan diluar jam sekolah. • Guru menyampaikan topik pembelajaran 	

	<p>yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. 	
--	--	--

H. Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan adalah penilaian dua aspek yaitu penilaian sikap dan pengetahuan

- Penilaian pengetahuan individual
- Penilaian sikap/ aktivitas belajar siswa

Kotagajah, 14 Januari 2022

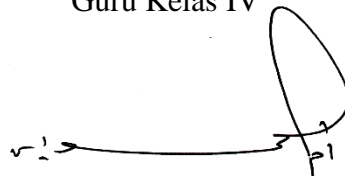
Peneliti



ZULFATUS SUROYA

NPM.1901031069

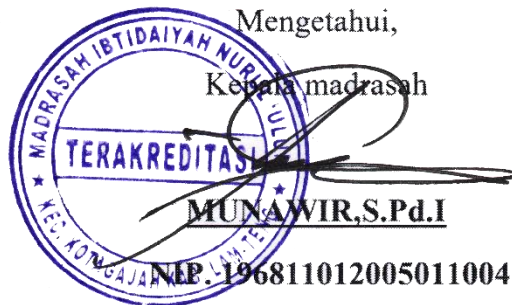
Guru Kelas IV



UMUL MUHIMAH, S.Pd.I

Mengetahui,

Kepala madrasah



MUNAWIR, S.Pd.I

NIP. 196811012005011004

PERENCANAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Sekolah/Madrasah : Mi Nurul Ulum

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : 4 / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

Hari/ tanggal : Rabu, 18 Januari 2023

Siklus / pertemuan : 1 / 3

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui demonstrasi, siswa dapat mengetahui pengertian dari gaya.
- d. Melalui demonstrasi, siswa dapat membedakan macam macam Dari gaya seperti gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
- e. Melalui deemonstrasi, siswa dapat menyebutkan contoh dari gaya seperti gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
- f. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dalam kehidupan sehari hari.

C. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mengidentifikasi macam macam gaya antara lain : gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.	3.3.1 Memahami pengertian gaya dengan tepat. 3.3.2 Menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
3.10 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.	4.3.1 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat. 4.3.2 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat.
3.6 Mengidentifikasi macam macam gaya antara lain : gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan	3.3.1 Mengetahui dan memahami gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan. 3.3.8 Menjelaskan gaya otot, gaya

<p>gaya gesekan.</p> <p>4.6 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.</p>	<p>listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.</p> <p>3.3.9 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat.</p> <p>3.3.4 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat.</p>
---	--

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Gaya

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Demonstrasi, diskusi, Tanya jawab, ceramah, penugasan.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku tematik tema 7 Indahnya Keberagaman Di Negriku SD/MI kelas IV edisi revisi 2017.
- Media pembelajaran dan media yang ada di dalam kelas dll.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama yang di pimpin oleh salah satu siswa. • Guru memberikan kesiapan fisik dan psikis dengan ice breaking. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang gaya. 	10 menit

Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang gaya. • Guru membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 3 atau 4 orang. • Guru menjelaskan materi tentang pengertian gaya. • Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang belum pahami tentang materi yang telah guru jelaskan. • Setelah itu guru mempersiapkan penjelasan dengan menggunakan media yang telah guru siapkan. • Guru menjelaskan kepada siswa tentang sifat sifat gaya menggunakan media. • Guru memberikan contoh dari salah satu gaya yang dapat di praktekan di dalam kelas kepada siswa. • Setelah selesai guru meminta masing masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di deoan kelas. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah presentasi siswa selesai guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang gaya dan macam macam gaya. • Guru memberikan soal posttest kepada siswa. • Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. 	
--	--	--

H. Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan adalah penilaian dua aspek yaitu penilaian sikap dan pengetahuan

- Penilaian pengetahuan individual
- Penilaian sikap/ aktivitas belajar siswa

Kotagajah, 18 Januari 2022

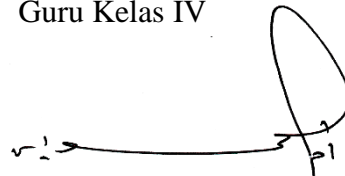
Peneliti



ZULFATUS SUROYA

NPM.1901031069

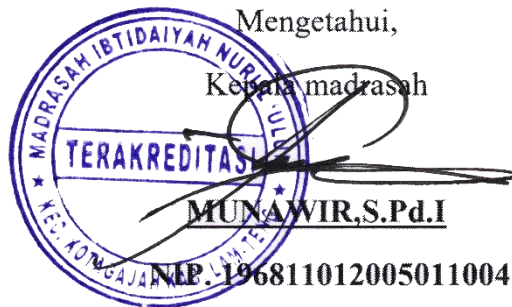
Guru Kelas IV



UMUL MUHIMAH, S.Pd.I

Mengetahui,

Kepala madrasah



MUNAWIR, S.Pd.I

NIP. 196811012005011004

PERENCANAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Sekolah/Madrasah : Mi Nurul Ulum

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : 4 / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

Hari/ tanggal : Sabtu, 21 Januari 2023

Siklus / pertemuan : II / 1

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui demonstrasi, siswa dapat mengetahui pengertian dari gaya.
2. Melalui demonstrasi, siswa dapat membedakan macam macam Dari gaya seperti gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
3. Melalui deemonstrasi, siswa dapat menyebutkan contoh dari gaya seperti gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
4. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dalam kehidupan sehari hari.

C. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.11 Mengidentifikasi macam macam gaya antara lain : gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.	3.3.1 Memahami pengertian gaya dengan tepat. 3.3.2 Menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
3.12 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.	4.3.1 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat. 4.3.2 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat.
3.7 Mengidentifikasi macam macam gaya antara lain :	3.3.1 Mengetahui dan memahami gaya otot, gaya listrik, gaya magnet,

<p>gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.</p> <p>4.7 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.</p>	<p>gaya gravitasi dan gaya gesekan.</p> <p>3.3.10 Menjelaskan gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.</p> <p>3.3.11 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat.</p> <p>3.3.4 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat.</p>
--	--

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Gaya

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Demonstrasi, diskusi, Tanya jawab, ceramah, penugasan.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku tematik tema 7 Indahya Keberagaman Di Negriku SD/MI kelas IV edisi revisi 2017.
- Media pembelajaran dan media yang ada di dalam kelas dll.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama yang di pimpin oleh salah satu siswa. • Guru memberikan kesiapan fisik dan psikis 	10 menit

	<p>dengan ice breaking.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang macam macam gaya dan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari. 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal pre test kepada siswa. • Guru bertanya kepada siswa adakah yang masih ingat tentang materi gaya dan sifat sifatnya di pertemuan sebelumnya. • Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang macam macam gaya dan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari. • Guru menjelaskan materi tentang macam macam gaya dan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari. • Guru mengenalkan macam macam gaya dengan menggunakan lagu. • Setelah itu guru menjelaskan dengan menggunakan media yang telah guru siapkan. • guru bertanya kepada siswa apakah ada yang belum di pahami dari materi yang telah di jelaskan. • guru mengadakan evaaluasi dengan cara bertanya kepada setiap individu tentang materi yang baru di pelajari. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • guru mengajak peserta didik bersama sama 	10 menit

	<p>menyimpulkan hasil belajar hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. • Guru memberikan pesan pesan moral dan nasehat sebelum pulang. • Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. 	
--	--	--

H. Penilaian

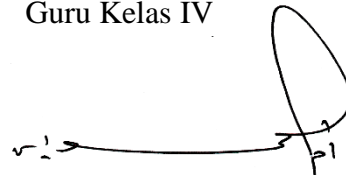
Teknik penilaian yang digunakan adalah penilaian dua aspek yaitu penilaian sikap dan pengetahuan

- Penilaian pengetahuan individual
- Penilaian sikap/ aktivitas belajar siswa

Kotagajah, 21 Januari 2022

Peneliti

Guru Kelas IV

ZULFATUS SUROYA

UMUL MUHIMAH, S.Pd.I

NPM.1901031069

Mengetahui,

Kepala madrasah



NIP. 196811012005011004

PERENCANAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Sekolah/Madrasah : Mi Nurul Ulum

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : 4 / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

Hari/ tanggal : Rabu, 25 Januari 2023

Siklus / pertemuan : 2 / 2

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui demonstrasi, siswa dapat mengetahui pengertian dari gaya.
2. Melalui demonstrasi, siswa dapat membedakan macam macam Dari gaya seperti gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
3. Melalui deemonstrasi, siswa dapat menyebutkan contoh dari gaya seperti gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
4. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dalam kehidupan sehari hari.

C. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.13 Mengidentifikasi macam macam gaya antara lain : gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.	3.3.1 Memahami pengertian gaya dengan tepat. 3.3.2 Menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
3.14 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.	4.3.1 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat. 4.3.2 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat.

<p>3.8 Mengidentifikasi macam macam gaya antara lain : gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.</p> <p>4.8 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.</p>	<p>3.3.1 Mengetahui dan memahami gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.</p> <p>3.3.12 Menjelaskan gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.</p> <p>3.3.13 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat.</p> <p>3.3.4 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat.</p>
--	--

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Gaya

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Demonstrasi, diskusi, Tanya jawab, ceramah, penugasan.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku tematik tema 7 Indahnya Keberagaman Di Negriku SD/MI kelas IV edisi revisi 2017.
- Media pembelajaran dan media yang ada di dalam kelas dll.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama yang di pimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesiapan fisik dan psikis dengan ice breaking. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang macam macam gaya dan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari. 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa adakah yang masih ingat tentang materi macam macam gaya dan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari di pertemuan sebelumnya. • Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang macam macam gaya dan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari. • Guru melanjutkan menjelaskan materi tentang macam macam gaya dan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari. • Setelah itu guru menjelaskan dengan menggunakan media yang telah guru siapkan. • Guru memberikan kesimpulan secara umum. • guru bertanya kepada siswa apakah ada yang belum di pahami dari materi yang telah di jelaskan. • guru mengadakan evaluasi dengan cara bertanya kepada setiap individu tentang materi yang baru di pelajari. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • guru mengajak peserta didik bersama sama 	10 menit

	<p>menyimpulkan hasil belajar hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. • Guru memberikan pesan pesan moral dan nasehat sebelum pulang. • Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. 	
--	--	--

H. Penilaian

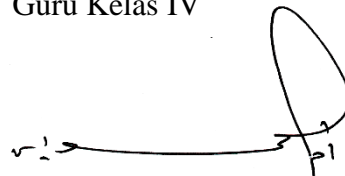
Teknik penilaian yang digunakan adalah penilaian dua aspek yaitu penilaian sikap dan pengetahuan

- Penilaian pengetahuan individual
- Penilaian sikap/ aktivitas belajar siswa

Kotagajah, 25 Januari 2022

Peneliti

Guru Kelas IV

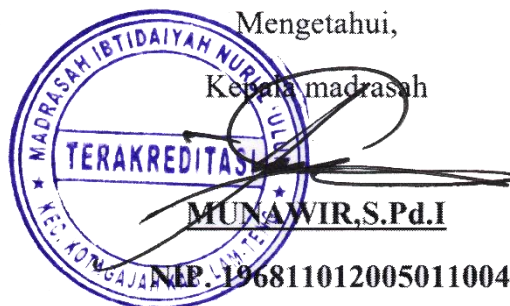
ZULFATUS SUROYA

UMUL MUHIMAH, S.Pd.I

NPM.1901031069

Mengetahui,

Kepala madrasah



MUNAWIR, S.Pd.I

NIP. 196811012005011004

PERENCANAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Sekolah/Madrasah : Mi Nurul Ulum

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : 4 / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

Hari/ tanggal : Sabtu, 28 Januari 2023

Siklus / pertemuan : 2 / 3

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui demonstrasi, siswa dapat mengetahui pengertian dari gaya.
2. Melalui demonstrasi, siswa dapat membedakan macam macam Dari gaya seperti gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
3. Melalui deemonstrasi, siswa dapat menyebutkan contoh dari gaya seperti gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
4. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dalam kehidupan sehari hari.

C. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.15 Mengidentifikasi macam macam gaya antara lain : gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.	3.3.1 Memahami pengertian gaya dengan tepat. 3.3.2 Menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
3.16 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari, misalnya gaya otot, gaya	4.3.1 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat. 4.3.2 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat.

listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.	
3.9 Mengidentifikasi macam macam gaya antara lain : gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.	3.3.1 Mengetahui dan memahami gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.
4.9 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.	3.3.14 Menjelaskan gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan. 3.3.15 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat. 3.3.4 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Gaya

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Demonstrasi, diskusi, Tanya jawab, ceramah, penugasan.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku tematik tema 7 Indahnya Keberagaman Di Negriku SD/MI kelas IV edisi revisi 2017.
- Media pembelajaran dan media yang ada di dalam kelas dll.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru membuka pelajaran dengan	10 menit

	<p>mengucapkan salam dan berdoa bersama yang di pimpin oleh salah satu siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesiapan fisik dan psikis dengan ice breaking. • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik untuk mengulas materi dari awal pertemuan tentang gaya, sifat sifat gaya, macam macam gaya dan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari. 	
<p>Kegiatan inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa adakah yang masih ingat tentang materi dari awal pertemuan tentang gaya, sifat sifat gaya, macam macam gaya dan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari. • Guru menjelaskan pengulasan materi tentang gaya, sifat sifat gaya, macam macam gaya dan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari. • Guru membagi gambar pada setiap kelompok untuk dianalisis gaya apa yang ada dalam gambar tersebut dan manfaatnya dalam kehidupan sehari hari. • Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. • Guru memberikan kesimpulan secara umum. • guru bertanya kepada siswa apakah ada yang belum di pahami dari materi yang telah di jelaskan. • guru mengadakan evaaluasi dengan cara 	<p>50 menit</p>

	bertanya kepada setiap individu tentang materi yang baru di pelajari. <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah di pelajari. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal posttest kepada siswa. • Guru memberikan pesan pesan moral dan nasehat sebelum pulang. • Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. 	10 menit

H. Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan adalah penilaian dua aspek yaitu penilaian sikap dan pengetahuan

- a. Penilaian pengetahuan individual
- b. Penilaian sikap/ aktivitas belajar siswa

Kotagajah, 28 Januari 2022

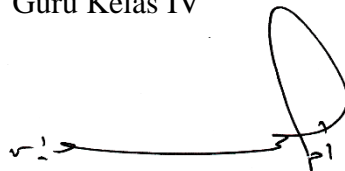
Peneliti



ZULFATUS SUROYA

NPM.1901031069

Guru Kelas IV



UMUL MUHIMAH, S.Pd.I

Mengetahui,

Kepala madrasah



MUNAWIR, S.Pd.I

NIP. 196811012005011004

Lampiran 5

KISI KISI SOAL PRETEST DAN POSTEST
SIKLUS I

Nama sekolah : Mi Nurul Ulum

Mata pelajaran : IPA

Tema/ sub tema : 7/2

Kelas : IV

Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi macam macam gaya antara lain : gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.
2. Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya.

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran		
			Mudah	Sedang	Sulit
1	Memahami pengertian gaya dengan tepat.	1,2,16	√		
2	Menjelaskan pengertian gaya dengan tepat	6,7,14,17,18		√	
3	Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat.	3,4,5,8,9,13,14,19,20		√	
4	Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat.	10,11,12			√

Lampiran 6

SOAL PRE TEST SIKLUS 1

Nama sekolah : Mi Nurul Ulum

Mata pelajaran : IPA

Tema/ sub tema : 7/2

Kelas : IV

Hari/ tanggal :

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c atau d yang kamu anggap benar !

1. Semua bentuk tarikan atau dorongan dalam ipa disebut...

- a. Daya
- b. Gaya
- c. Aksi
- d. reaksi

2. Alat pengukur gaya disebut dengan...

- a. Barometer
- b. Argometer
- c. Dynamometer
- d. Amperemeter

3. Lemari akan bergeser bila didorong, hal ini menunjukkan gaya mempengaruhi..

- a. Bentuk benda
- b. Gerak benda
- c. Wujud benda
- d. Warna benda

4. Besi yang dipanaskan dan dipukul akan menjadi pipih. Hal ini menunjukkan bahwa gaya..

- a. Mengubah bentuk benda
- b. Mengubah berat benda

- c. Mengubah gerak benda
 - d. Mengubah warna benda
5. Pada saat kamu melempar batu, maka gaya yang kamu berikan ke batu berbentuk..
- a. Tarikn
 - b. Tolakan
 - c. Dorongan
 - d. pegas
6. Membuat mainan dari plastisin adalah sifat gaya yang dapat...
- a. Menjadikan gerak benda
 - b. Membalikan arah benda
 - c. Mengentikan gerak benda
 - d. Mengubah bentuk benda
7. Gaya yang timbul karena sifat elastis disebut gaya...
- a. Pegas
 - b. Listrik
 - c. Gravitasi
 - d. Magnet
8. Kelereng yang menggelinding akan berhenti karena adanya gaya..
- a. Gesek
 - b. Pegas
 - c. Otot
 - d. Magnet
9. Contoh kegiatan yang memanfaatkan gaya pegas adalah...
- a. Kompur
 - b. Ketapel
 - c. Mobil
 - d. Kelereng

10. Menutup pintu dari dalam rumah membutuhkan gaya berupa..
- Dorongan
 - Tarikan
 - Tolakan
 - Lemparan
11. Ketika kita bermain bola, apabila bola yang kita lempar keatas maka bola akan kembali lagi ke bawah. Hal ini terjadi karena adanya gaya..
- Gaya gravitasi bumi
 - Gesek
 - Pegas
 - Gaya dorongan
12. Dibawah ini pekerjaan yang memanfaatkan gaya adalah...
- Meja didorong
 - Bola dilempar maka akan bergelinding
 - Bermain kelereng
 - jawaban a, b dan c benar
13. Contoh gaya dapat merubah arah benda...
- Menyetir mobil
 - Melempar buah
 - Membuat kue
 - Menanak nasi
14. Semakin besar gaya yang di lakukan maka makin.... Gaya yang didapatkan.
- Besar
 - Kecil
 - Meluas
 - mengecil

15. Gaya yang diperlukan untuk olahraga angkat besi adalah..
- Gaya otot
 - Gaya gesek
 - Gaya magnet
 - Gaya gravitasi

II. Isilah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat !

16. Gaya pegas terdapat pada benda yang mempunyai sifat...
17. Sepeda yang diam akan bergerak dengan cepat jika dikayuh, hal ini menunjukkan bahwa gaya dapat....
18. Sebutkan beda non magnetis...
19. Sepeda yang bergerak bisa menjadi berhenti karena adanya...
20. Tanah liat atau plastisin ditekan bentuknya akan...

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS I

(Pre test)

Kunci Jawaban Soal PG.

1. B
2. C
3. B
4. A
5. C
6. D
7. A
8. A
9. B
10. A
11. A
12. D
13. B
14. A
15. A

Kunci Jawaban Essay

16. Elastis
17. Membuat benda diam menjadi bergerak
18. Kayu
19. Gaya
20. Berubah

Lampiran 8

SOAL POSTEST SIKLUS I

Nama sekolah : Mi Nurul Ulum

Mata pelajaran : IPA

Tema/ sub tema : 7/2

Kelas : IV

Hari/ tanggal :

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c atau d yang kamu anggap benar !

1. Semua bentuk tarikan atau dorongan dalam ipa disebut...
 - a. Daya
 - b. Gaya
 - c. Aksi
 - d. reaksi
2. Alat pengukur gaya disebut dengan...
 - a. Barometer
 - b. Argometer
 - c. Dynamometer
 - d. Amperemeter
3. Lemari akan bergeser bila didorong, hal ini menunjukkan gaya mempengaruhi..
 - a. Bentuk benda
 - b. Gerak benda
 - c. Wujud benda
 - d. Warna benda
4. Besi yang dipanaskan dan dipukul akan menjadi pipih. Hal ini menunjukkan bahwa gaya..
 - a. Mengubah bentuk benda
 - b. Mengubah berat benda
 - c. Mengubah gerak benda

- d. Mengubah warna benda
5. Pada saat kamu melempar batu, maka gaya yang kamu berikan ke batu berbentuk..
- a. Tarikan
 - b. Tolakan
 - c. Dorongan
 - d. Pegas
6. Membuat mainan dari plastisin adalah sifat gaya yang dapat...
- a. Menjadikan gerak benda
 - b. Membalikan arah benda
 - c. Mengentikan gerak benda
 - d. Mengubah bentuk benda
7. Gaya yang timbul karena sifat elastis disebut gaya...
- a. Pegas
 - b. Listrik
 - c. Gravitasi
 - d. Magnet
8. Kelereng yang menggelinding akan berhenti karena adanya gaya..
- a. Gesek
 - b. Pegas
 - c. Otot
 - d. Magnet
9. Contoh kegiatan yang memanfaatkan gaya pegas adalah...
- a. Kompor
 - b. Ketapel
 - c. Mobil
 - d. Kelereng
10. Menutup pintu dari dalam rumah membutuhkan gaya berupa..
- a. Dorongan

- b. Tarikan
 - c. Tolakan
 - d. Lemparan
11. Ketika kita bermain bola, apabila bola yang kita lempar keatas maka bola akan kembali lagi ke bawah. Hal ini terjadi karena adanya gaya..
- a. Gaya gravitasi bumi
 - b. Gesek
 - c. Pegas
 - d. Gaya dorongan
12. Dibawah ini pekerjaan yang memanfaatkan gaya adalah...
- a. Meja didorong
 - b. Bola dilempar maka akan bergelinding
 - c. Bermain kelereng
 - d. jawaban a, b dan c benar
13. Contoh gaya dapat merubah arah benda...
- a. Menyetir mobil
 - b. Melempar buah
 - c. Membuat kue
 - d. Menanak nasi
14. Semakin besar gaya yang di lakukan maka makin.... Gaya yang didapatkan...
- a. Besar
 - b. Kecil
 - c. Meluas
 - d. mengecil
15. Gaya yang diperlukan untuk olahraga angkat besi adalah..
- a. Gaya otot
 - b. Gaya gesek
 - c. Gaya magnet
 - d. Gaya gravitasi

II. Isilah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat !

16. Gaya pegas terdapat pada benda yang mempunyai sifat...
17. Sepeda yang diam akan bergerak dengan cepat jika dikayuh, hal ini menunjukkan bahwa gaya dapat....
18. Sebutkan beda non magnetis...
19. Sepeda yang bergerak bisa menjadi berhenti karena adanya...
20. Tanah liat atau plastisin ditekan bentuknya akan...

Lampiran 9

KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS I

(*pos test*)

Kunci Jawaban Soal PG.

1. B
2. C
3. B
4. A
5. C
6. D
7. A
8. A
9. B
10. A
11. A
12. D
13. B
14. A
15. A

Kunci Jawaban Essay

16. Elastis
17. Membuat benda diam menjadi bergerak
18. Kayu
19. Gaya
20. Berubah

Lampiran 10

KISI KISI SOAL PRETEST DAN POSTEST
SIKLUS II

Nama sekolah : Mi Nurul Ulum

Mata pelajaran : IPA

Tema/ sub tema : 7/2

Kelas : IV

Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi macam macam gaya antara lain : gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.
2. Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya.

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran		
			Mudah	Sedang	Sulit
1	Mengetahui dan memahami gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.	1,2	√		
2	Menjelaskan gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.	5,10		√	
3	Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat.	6,7,8,9		√	
4	Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari hari dengan tepat.	3,4			√

Lampiran 11

SOAL PRE TEST SIKLUS II

1. Berikan 1 contoh gaya dalam IPA yang terdapat di lingkungan sekitar mu!
2. Ketika sebuah pensil yang didorong kemudian jatuh dari atas meja ke lantai, faktor apa yang mempengaruhi gaya tersebut !
3. Sebutkan 2 sifat gaya yang kamu ketahui !
4. Sebutkan 1 contoh kejadian yang menunjukkan bahwa gaya dapat membuat benda diam menjadi gerak!
5. Berikan 1 contoh benda yang bekerja karena diberikan gaya listrik !
6. Benda yang mudah di pegang adalah benda yang memiliki permukaan
7. Sebutkan 3 contoh benda yang dapat ditarik magnet !
8. Sebutkan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari hari !
9. Sebutkan manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari hari !
10. Gaya berlawanan arah yang dihasilkan oleh satu benda ke benda lain disebut gaya..

Lampiran 12

KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST

SIKLUS II

1. Seorang anak menutup pintu dari dalam ruangan, melempar bola, menarik kursi
2. Gaya gravitasi
3. Gaya membuat benda gerak menjadi diam dan sebaliknya, merubah bentuk benda, merubah arah gerak benda.
4. Kelereng yang diam kemudian di sentil, meja yang diam kemudian di dorong
5. Kipas angin
6. Kasar
7. Besi, paku, jarum
8. Gergaji digosok pada kayu agar terpotong, rem sepeda untuk menghentikan sepeda
9. Mengangkat meja, mendorong meja,
10. Gaya gesek

Lampiran 13

SOAL POSTEST SIKLUS II

1. Berikan 1 contoh gaya dalam IPA yang terdapat di lingkungan sekitar mu!
2. Ketika sebuah pensil yang didorong kemudian jatuh dari atas meja ke lantai, faktor apa yang mempengaruhi gaya tersebut !
3. Sebutkan 2 sifat gaya yang kamu ketahui !
4. Sebutkan 1 contoh kejadian yang menunjukkan bahwa gaya dapat membuat benda diam menjadi gerak!
5. Berikan 1 contoh benda yang bekerja karena diberikan gaya listrik !
6. Benda yang mudah di pegang adalah benda yang memiliki permukaan
7. Sebutkan 3 contoh benda yang dapat ditarik magnet !
8. Sebutkan manfaat gaya gesek dalam kehidupan sehari hari !
9. Sebutkan manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari hari !
10. Gaya berlawanan arah yang dihasilkan oleh satu benda ke benda lain disebut gaya..

Lampiran 14

KUNCI JAWABAN SOAL POSTEST

SIKLUS II

1. Seorang anak menutup pintu dari dalam ruangan, melempar bola, menarik kursi
2. Gaya gravitasi
3. Gaya membuat benda gerak menjadi diam dan sebaliknya, merubah bentuk benda, merubah arah gerak benda.
4. Kelereng yang diam kemudian di sentil, meja yang diam kemudian di dorong
5. Kipas angin
6. Kasar
7. Besi, paku, jarum
8. Gergaji digosok pada kayu agar terpotong, rem sepeda untuk menghentikan sepeda
9. Mengangkat meja, mendorong meja,
10. Gaya gesek

Lampiran 15

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV

SIKLUS I

Nama seekolah : MI NURUL ULUM

Tema/ sub tema : Indahnya Keberagaman Dinegriku/ 1 dan 2

Siklus : I (satu)

KKM : 60

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria		Nilai	Kriteria	
		Pretest	T	TT	Postest	T	TT
1	Agra Adyatama Purwanto	50		√	80	√	
2	Aliya Fawaun Nafi'ah	40		√	90	√	
3	Amni Fatihah	55		√	80	√	
4	Fahar Danadyaksa Adindra	20		√	30		√
5	Fayyaza Suri Nayandra	45		√	90	√	
6	Ilyana Azkiya Azwa	60	√		95	√	
7	Jihan Talita Nurohman	45		√	75	√	
8	Kellen Abiyu Pranaja	20		√	30		√
9	Kenzo Djibril Albyand	60	√		80	√	
10	Masya Rikul Subehan	30		√	20		√
11	Muhammad Azam Alfariz	60	√		95	√	
12	Nadien Nabillah Bastiyan	50		√	85	√	
13	Najwa Aqila Azzahra	50		√	70	√	
14	Najwa Oktariani	60	√		90	√	
15	Putra Aditya Pratama	25		√	80	√	
16	Raden Maulana Bintang Sanjaya	45		√	85	√	

17	Raffael Asyraf Alvaro Gustam	55		√	65	√	
18	Raihana Dzihni Syahira	55		√	85	√	
19	Saqhi Nur Afrizal	40		√	55		√
20	Syahdu Nazwa Clarisa	55		√	80	√	
Jumlah		920	4	16	1460	16	4
Nilai Tertinggi		60			95		
Nilai Terendah		20			20		
Rata Rata		46			73		
Persentase			20%	80%		80%	20%

Lampiran 16

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV

SIKLUS II

Nama seekolah : MI NURUL ULUM

Tema/ sub tema : Indahnya Keberagaman Dinegriku/ 1 dan 2

Siklus : II (dua)

KKM : 60

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria		Nilai	Kriteria	
		Pretest	T	TT	Postest	T	TT
1	Agra Adyatama Purwanto	50		√	60	√	
2	Aliya Fawaun Nafi'ah	60	√		90	√	
3	Amni Fatihah	40		√	60	√	
4	Fahar Danadyaksa Adindra	10		√	50		√
5	Fayyaza Suri Nayandra	20		√	75	√	
6	Ilyana Azkiya Azwa	50		√	90	√	
7	Jihan Talita Nurohman	50		√	80	√	
8	Kellen Abiyu Pranaja	0		√	50		√
9	Kenzo Djibril Albyand	20		√	70	√	
10	Masya Rikul Subehan	30		√	60		√
11	Muhammad Azam Alfariz	50		√	80	√	
12	Nadien Nabillah Bastiyan	40		√	60	√	
13	Najwa Aqila Azzahra	30		√	70	√	
14	Najwa Oktariani	70	√		90	√	
15	Putra Aditya Pratama	10		√	60	√	
16	Raden Maulana Bintang Sanjaya	40		√	70	√	

17	Raffael Asyraf Alvaro Gustam	30		√	70	√	
18	Raihana Dzhini Syahira	50		√	70	√	
19	Saqhi Nur Afrizal	0		√	60	√	
20	Syahdu Nazwa Clarisa	50		√	70	√	
Jumlah		700	2	18	1375	18	2
Nilai Tertinggi		70			90		
Nilai Terendah		0			50		
Rata Rata		35			69.25		
Persentase			10%	90%		90%	10%

Lampiran 17

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran
Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi**

Nama sekolah : Mi Nurul Ulum
Tema/ sub tema : Indahya Keberagaman Di Negriku/ 1 dan 2
Kelas : IV
Hari/Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023
Siklus/ Pertemuan : I /1

No	Nama	indikator				
		1	2	3	4	5
1.	Agra Adyatama Purwanto	√	-	-	-	-
2.	Aliya Fawaun Nafi'ah	√	-	√	-	-
3.	Amni Fatihah	√	-	-	-	-
4.	Fahar Danadyaksa Adindra	-	-	-	-	-
5.	Fayyaza Suri Nayandra	-	-	√	-	-
6.	Ilyana Azkiya Azwa	√	√	√	-	-
7.	Jihan Talita Nurohman	-	-	-	-	-
8.	Kellen Abiyu Pranaja	-	-	-	-	-
9.	Kenzo Djibril Albyand	√	√	-	√	√
10.	Masya Rikul Subehan	√	-	-	-	-
11.	Muhammad Azam Alfariz	√	-	√	√	√
12.	Nadien Nabillah Bastiyan	-	-	-	-	-
13.	Najwa Aqila Azzahra	√	-	-	-	-
14.	Najwa Oktariani	√	√	-	-	√
15.	Putra Aditya Pratama		-	-	-	
16.	Raden Maulana Bintang Sanjaya	-	√	√	√	√
17.	Raffael Asyraf Alvaro Gustam	-	-	-	-	-
18.	Raihana Dzihni Syahira	√	√	-	-	-
19.	Saqhi Nur Afrizal		√	-	-	-
20.	Syahdu Nazwa Clarisa	√	-	-	-	-
	jumlah	11	6	5	3	4
	presentase	55%	30%	25%	15%	20%

Keterangan :

Berilah tanda check list (\checkmark) jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

- Indikator penilaian aktifitas belajar peserta didik :

No	KETERANGAN
1.	Memperhatikan apa yang disampaikan guru
2.	Bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan
3.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
4.	Siswa berani mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru
4.	Menyimpulkan hasil demonstrasi

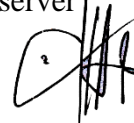
- Untuk menghitung presentase aktivitas belajar siswa digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
F = Jumlah skor
N = Jumlah seluruh siswa
P = Hasil presentase

Kotagajah, 11 Januari, 2023

Observer



Zulfatus Surova

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran
Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi**

Nama sekolah : Mi Nurul Ulum
Tema/ sub tema : **Indahnya Keberagaman Di Negriku/ 1 dan 2**
Kelas : **IV**
Hari/Tanggal : **Sabtu, 14 Januari 2023**
Siklus/ Pertemuan : **I /2**

No	Nama	indikator				
		1	2	3	4	5
1.	Agra Adyatama Purwanto	√	-	-	√	√
2.	Aliya Fawaun Nafi'ah	√	√	√	-	-
3.	Amni Fatihah	√	-	√	-	-
4.	Fahar Danadyaksa Adindra	-	-	-	√	-
5.	Fayyaza Suri Nayandra	√	-	√	-	-
6.	Ilyana Azkiya Azwa	√	√	√	-	-
7.	Jihan Talita Nurohman	√	-	-	-	-
8.	Kellen Abiyu Pranaja	-	-	-	-	-
9.	Kenzo Djibril Albyand	√	√	√	-	√
10.	Masya Rikul Subehan	√	-	-	-	-
11.	Muhammad Azam Alfariz	√	-	√	√	√
12.	Nadien Nabillah Bastiyan	√	√	-	-	-
13.	Najwa Aqila Azzahra	√	-	-	-	-
14.	Najwa Oktariani	√	√	√	√	√
15.	Putra Aditya Pratama	-	√	-	-	-
16.	Raden Maulana Bintang Sanjaya	-	√	-	√	√
17.	Raffael Asyraf Alvaro Gustam	-	-	-	-	-
18.	Raihana Dzihni Syahira	√	√	-	√	-
19.	Saqhi Nur Afrizal	-	-	-	-	-
20.	Syahdu Nazwa Clarisa	√	-	-	-	-
	jumlah	14	8	7	6	5
	presentase	70%	40%	35%	30%	25%

Keterangan :

Berilah tanda check list (\checkmark) jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

- Indikator penilaian aktifitas belajar peserta didik :

No	KETERANGAN
1.	Memperhatikan apa yang disampaikan guru
2.	Bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan
3.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
4.	Siswa berani mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru
4.	Menyimpulkan hasil demonstrasi

- Untuk menghitung presentase aktivitas belajar siswa digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
F = Jumlah skor
N = Jumlah seluruh siswa
P = Hasil presentase

Kotagajah, 14 Januari, 2023

Observer



Zulfatus Suroya

NPM : 1901031069

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran
Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi**

Nama sekolah : Mi Nurul Ulum
Tema/ sub tema : Indahnya Keberagaman Di Negriku/ 1 dan 2
Kelas : IV
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Januari 2023
Siklus/ Pertemuan : I /3

No	Nama	indikator				
		1	2	3	4	5
1.	Agra Adyatama Purwanto	√	√	√	√	√
2.	Aliya Fawaun Nafi'ah	√	√	√	-	-
3.	Amni Fatihah	√	-	√	√	√
4.	Fahar Danadyaksa Adindra	-	-	-	√	-
5.	Fayyaza Suri Nayandra	√	-	√	-	-
6.	Ilyana Azkiya Azwa	√	√	√	-	-
7.	Jihan Talita Nurohman	√	-	√	-	-
8.	Kellen Abiyu Pranaja	-	-	-	√	-
9.	Kenzo Djibril Albyand	√	√	√	-	√
10.	Masya Rikul Subehan	√	-	√	-	-
11.	Muhammad Azam Alfariz	√	√	√	√	√
12.	Nadien Nabillah Bastiyan	√	√	-	-	-
13.	Najwa Aqila Azzahra	√	-	√	-	-
14.	Najwa Oktariani	√	√	√	√	√
15.	Putra Aditya Pratama	-	-	√	√	-
16.	Raden Maulana Bintang Sanjaya	-	√	√	√	√
17.	Raffael Asyraf Alvaro Gustam	√	-	√	-	√
18.	Raihana Dzihni Syahira	√	-	-	-	√
19.	Saqhi Nur Afrizal	-	-	√	√	-
20.	Syahdu Nazwa Clarisa	√	√	√	-	-
	jumlah	15	9	16	9	8
	presentase	75%	45%	80%	45%	40%

Keterangan :

Berilah tanda check list (\checkmark) jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

- Indikator penilaian aktifitas belajar peserta didik :

No	KETERANGAN
1.	Memperhatikan apa yang disampaikan guru
2.	Bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan
3.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
4.	Siswa berani mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru
4.	Menyimpulkan hasil demonstrasi

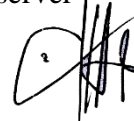
- Untuk menghitung presentase aktivitas belajar siswa digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
F = Jumlah skor
N = Jumlah seluruh siswa
P = Hasil presentase

Kotagajah, 18 Januari, 2023

Observer



Zulfatus Suroya

NPM : 1901031069

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran
Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi**

Nama sekolah : Mi Nurul Ulum
Tema/ sub tema : **Indahnya Keberagaman Di Negriku/ 1 dan 2**
Kelas : **IV**
Hari/Tanggal : **Sabtu , 21 Januari 2023**
Siklus/ Pertemuan : **II / 1**

No	Nama	indikator				
		1	2	3	4	5
1.	Agra Adyatama Purwanto	√	-	-	√	√
2.	Aliya Fawaun Nafi'ah	√	√	√	√	√
3.	Amni Fatihah	√	-	√	√	√
4.	Fahar Danadyaksa Adindra	√	-	√	-	-
5.	Fayyaza Suri Nayandra	√	√	√	√	√
6.	Ilyana Azkiya Azwa	√	√	√	√	√
7.	Jihan Talita Nurohman	√	-	√	√	-
8.	Kellen Abiyu Pranaja	-	-	-	√	√
9.	Kenzo Djibril Albyand	-	√	√	√	√
10.	Masya Rikul Subehan	√	-	√	-	√
11.	Muhammad Azam Alfariz	√	-	√	√	√
12.	Nadien Nabillah Bastiyan	√	√	√	√	√
13.	Najwa Aqila Azzahra	√	√	√	√	√
14.	Najwa Oktariani	√	-	√	√	√
15.	Putra Aditya Pratama	-	-	-	√	√
16.	Raden Maulana Bintang Sanjaya	-	√	√	√	√
17.	Raffael Asyraf Alvaro Gustam	√	-	√	√	√
18.	Raihana Dzihni Syahira	√	-	√	√	√
19.	Saqhi Nur Afrizal	√	-	-	-	-
20.	Syahdu Nazwa Clarisa	√	-	√	√	√
	jumlah	16	7	16	17	17
	presentase	80%	35%	80%	85%	80%

Keterangan :

Berilah tanda check list (\checkmark) jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

- Indikator penilaian aktifitas belajar peserta didik :

No	KETERANGAN
1.	Memperhatikan apa yang disampaikan guru
2.	Bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan
3.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
4.	Siswa berani mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru
4.	Menyimpulkan hasil demonstrasi

- Untuk menghitung presentase aktivitas belajar siswa digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
F = Jumlah skor
N = Jumlah seluruh siswa
P = Hasil presentase

Kotagajah, 21 Januari, 2023

Observer



Zulfatus Suroya

NPM : 1901031069

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran
Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi**

Nama sekolah : Mi Nurul Ulum
Tema/ sub tema : **Indahnya Keberagaman Di Negriku/ 1 dan 2**
Kelas : **IV**
Hari/Tanggal : **Rabu, 25 Januari 2023**
Siklus/ Pertemuan : **II / 2**

No	Nama	indikator				
		1	2	3	4	5
1.	Agra Adyatama Purwanto	√	-	√	√	√
2.	Aliya Fawaun Nafi'ah	√	√	√	-	√
3.	Amni Fatihah	√	√	√	-	√
4.	Fahar Danadyaksa Adindra	-	-	-	√	-
5.	Fayyaza Suri Nayandra	√	-	√	-	√
6.	Ilyana Azkiya Azwa	√	√	√	√	√
7.	Jihan Talita Nurohman	√	-	√	-	√
8.	Kellen Abiyu Pranaja	√	√	-	√	-
9.	Kenzo Djibril Albyand	√	√	√	√	√
10.	Masya Rikul Subehan	√	-	-	√	√
11.	Muhammad Azam Alfariz	√	-	√	√	√
12.	Nadien Nabillah Bastiyan	√	-	√	√	√
13.	Najwa Aqila Azzahra	√	-	√	√	√
14.	Najwa Oktariani	√	√	√	-	√
15.	Putra Aditya Pratama	√	√	√	√	√
16.	Raden Maulana Bintang Sanjaya	√	√	√	-	√
17.	Raffael Asyraf Alvaro Gustam	√	√	-	√	-
18.	Raihana Dzihni Syahira	√	√	√	√	√
19.	Saqhi Nur Afrizal	√	√	-	√	√
20.	Syahdu Nazwa Clarisa	√	√	√	√	√
	jumlah	19	12	15	14	17
	presentase	95%	60%	75%	70%	85%

Keterangan :

Berilah tanda check list (\checkmark) jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

- Indikator penilaian aktifitas belajar peserta didik :

No	KETERANGAN
1.	Memperhatikan apa yang disampaikan guru
2.	Bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan
3.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
4.	Siswa berani mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru
4.	Menyimpulkan hasil demonstrasi

- Untuk menghitung presentase aktivitas belajar siswa digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
F = Jumlah skor
N = Jumlah seluruh siswa
P = Hasil presentase

Kotagajah, 25 Januari, 2023

Observer



Zulfatus Suroya

NPM : 1901031069

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran
Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi**

Nama sekolah : Mi Nurul Ulum
Tema/ sub tema : **Indahnya Keberagaman Di Negriku/ 1 dan 2**
Kelas : **IV**
Hari/Tanggal : **Sabtu, 28 Januari 2023**
Siklus/ Pertemuan : **II / 3**

No	Nama	indikator				
		1	2	3	4	5
1.	Agra Adyatama Purwanto	√	√	√	√	√
2.	Aliya Fawaun Nafi'ah	√	√	√	-	√
3.	Amni Fatihah	√	-	√	-	√
4.	Fahar Danadyaksa Adindra	√	√	√	√	√
5.	Fayyaza Suri Nayandra	√	-	√	√	√
6.	Ilyana Azkiya Azwa	√	√	√	√	√
7.	Jihan Talita Nurohman	√	√	√	√	√
8.	Kellen Abiyu Pranaja	√	-	√	√	√
9.	Kenzo Djibril Albyand	-	√	√	√	√
10.	Masya Rikul Subehan	√	-	√	-	√
11.	Muhammad Azam Alfariz	√	√	√	√	√
12.	Nadien Nabillah Bastiyan	√	√	√	√	√
13.	Najwa Aqila Azzahra	√	-	√	√	√
14.	Najwa Oktariani	√	√	√	√	√
15.	Putra Aditya Pratama	√	√	√	√	√
16.	Raden Maulana Bintang Sanjaya	√	√	√	√	√
17.	Raffael Asyraf Alvaro Gustam	√	-	-	√	√
18.	Raihana Dzihni Syahira	√	√	√	√	√
19.	Saqhi Nur Afrizal	√	√	√	√	√
20.	Syahdu Nazwa Clarisa	√	-	√	√	√
	jumlah	17	13	19	17	20
	presentase	95%	65%	95%	85%	100%

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

- Indikator penilaian aktifitas belajar peserta didik :

No	KETERANGAN
1.	Memperhatikan apa yang disampaikan guru
2.	Bertanya kepada guru apabila dalam kesulitan
3.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
4.	Siswa berani mendemonstrasikan gambar yang diberikan guru
4.	Menyimpulkan hasil demonstrasi

- Untuk menghitung presentase aktivitas belajar siswa digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
F = Jumlah skor
N = Jumlah seluruh siswa
P = Hasil presentase

Kotagajah, 28 Januari, 2023

Observer



Zulfatus Suroya
NPM.1901031069

Lampiran 18

Lembar Observasi Aktivitas guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama sekolah : Mi Nurul Ulum
Tema/ sub tema : Indah nya Keberagaman Di Negriku/ 1 dan 2
Kelas : IV
Hari/Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023
Siklus/ Pertemuan : I / 1

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1.	Kegiatan awal						
	Apresepsi						
	• Mengucap salam		√				79
	• Mengajak siswa untuk berdoa		√				79
	• Memeriksa kehadiran siswa		√				79
	• Menyampaikan materi yang akan di sampaikan			√			69
2.	Kegiatan inti						
	• Mengajak siswa untuk ice breaking sebelum memulai pelajaran			√			65
	• Guru meminta siswa untuk membaca dan mengamati materi yang akan di sampaikan			√			69
	• Guru meminta siswa mencatat hal hal yang di rasa penting			√			65

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan tanggapan tentang materi 		√				79
	<ul style="list-style-type: none"> Dengan menggunakan gambar guru mendemonstrasikan materi yang kn di sampaikan. 			√			69
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa maju ke depan mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi. 			√			69
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama sama dengan siswa mengoreksi jalannya demonstrasi. 		√				79
3.	Kegiatan penutup						
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama sama dengan siswa memberikan kesimpulan belajar hari ini 			√			69
	<ul style="list-style-type: none"> Bertanya jawab dengan materi yang telah di pelajari 		√				79
	<ul style="list-style-type: none"> guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam. 		√				79
Jumlah							1.028
Presentase							73.43 %

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (√) dan tuliskan sesuai dengan kemampuan yang di tampilkan guru.

Keterangan :	Nilai :
5 = Sangat Baik	80 - 100 = Sangat Baik
4 = Baik	70 - 79 = Baik
3 = Cukup	60 - 69 = Cukup
2 = Kurang	50 - 59 = Kurang
1 = Sangat Kurang	40 - 0 = Sangat Kurang

Untuk menghitung presentase aktivitas mengajar guru digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
F = Jumlah skor
N = Jumlah seluruh siswa
P = Hasil presentase

Observer



Zulfatus Suroya
NPM. 1901031069

Kotagajah, 11 Januari, 2023
Guru



Umul Muhimah.S.Pd.I

**Lembar Observasi Aktivitas guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan
Menggunakan Metode Demonstrasi**

Nama sekolah : Mi Nurul Ulum
Tema/ sub tema : Indah nya Keberagaman Di Negriku/ 1 dan 2
Kelas : IV
Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Januari 2023
Siklus/ Pertemuan : I / 2

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1.	Kegiatan awal						
	Apresepsi						
	• Mengucap salam		√				79
	• Mengajak siswa untuk berdoa		√				79
	• Memeriksa kehadiran siswa		√				79
	• Menyampaikan materi yang akan di sampaikan		√				79
2.	Kegiatan inti						
	• Mengajak siswa untuk ice breaking sebelum memulai pelajaran		√				75
	• Guru meminta siswa untuk membaca dan mengamati materi yang akan di sampaikan	√					83
	• Guru meminta siswa mencatat hal hal yang di rasa penting		√				75
	• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan	√					80

	memberikan tanggapan tentang materi						
	<ul style="list-style-type: none"> Dengan menggunakan gambar guru mendemonstrasikan materi yang kn di sampaikan. 		√				75
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa maju ke depan mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi. 		√				75
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama sama dengan siswa mengoreksi jalannya demonstrasi. 		√				78
3.	Kegiatan penutup						
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama sama dengan siswa memberikan kesimpulan belajar hari ini 		√				79
	<ul style="list-style-type: none"> Bertanya jawab dengan materi yang telat di pelajari 		√				79
	<ul style="list-style-type: none"> guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam. 		√				79
Jumlah							1.094
Presentase							78.15 %

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (√) dan tuliskan sesuai dengan kemampuan yang di tampilkan guru.

Keterangan :	Nilai :
5 = Sangat Baik	80 - 100 = Sangat Baik
4 = Baik	70 - 79 = Baik
3 = Cukup	60 - 69 = Cukup
2 = Kurang	50 - 59 = Kurang
1 = Sangat Kurang	40 - 0 = Sangat Kurang

Untuk menghitung presentase aktivitas mengajar guru digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

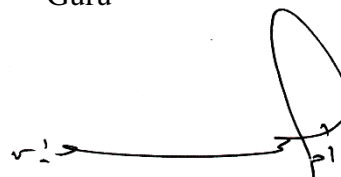
Keterangan :
F = Jumlah skor
N = Jumlah seluruh siswa
P = Hasil presentase

Observer



Zulfatus Suroya
NPM. 1901031069

Kotagajah, 14 Januari, 2023
Guru



Umul Muhimah.S.Pd.I

**Lembar Observasi Aktivitas guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan
Menggunakan Metode Demonstrasi**

Nama sekolah : Mi Nurul Ulum
Tema/ sub tema : Indah nya Keberagaman Di Negriku/ 1 dan 2
Kelas : IV
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Januari 2023
Siklus/ Pertemuan : I / 3

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1.	Kegiatan awal						
	Apresepsi						
	• Mengucap salam		√				79
	• Mengajak siswa untuk berdoa		√				79
	• Memeriksa kehadiran siswa		√				79
	• Menyampaikan materi yang akan di sampaikan	√					80
2.	Kegiatan inti						
	• Mengajak siswa untuk ice breaking sebelum memulai pelajaran		√				75
	• Guru meminta siswa untuk membaca dan mengamati materi yang akan di sampaikan		√				79
	• Guru meminta siswa mencatat hal hal yang di rasa penting		√				79
	• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan		√				75

	memberikan tanggapan tentang materi							
	<ul style="list-style-type: none"> Dengan menggunakan gambar guru mendemonstrasikan materi yang akan di sampaikan. 	√					79	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa maju ke depan mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi. 	√					79	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama sama dengan siswa mengoreksi jalannya demonstrasi. 	√					79	
3.	Kegiatan penutup							
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama sama dengan siswa memberikan kesimpulan belajar hari ini 	√					80	
	<ul style="list-style-type: none"> Bertanya jawab dengan materi yang telat di pelajari 	√					80	
	<ul style="list-style-type: none"> guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam. 	√					79	
Jumlah								1.101
Presentase								10.01 %

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (√) dan tuliskan sesuai dengan kemampuan yang di tampilkan guru.

Keterangan :	Nilai :
5 = Sangat Baik	80 - 100 = Sangat Baik
4 = Baik	70 - 79 = Baik
3 = Cukup	60 - 69 = Cukup
2 = Kurang	50 - 59 = Kurang
1 = Sangat Kurang	40 - 0 = Sangat Kurang

Untuk menghitung presentase aktivitas mengajar guru digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

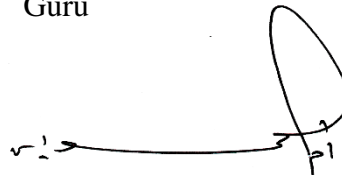
Keterangan :
F = Jumlah skor
N = Jumlah seluruh siswa
P = Hasil presentase

Observer



Zulfatus Suroya
NPM. 1901031069

Kotagajah, 18 Januari, 2023
Guru



Umul Muhimah.S.Pd.I

**Lembar Observasi Aktivitas guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan
Menggunakan Metode Demonstrasi**

Nama sekolah : Mi Nurul Ulum
Tema/ sub tema : Indah nya Keberagaman Di Negriku/ 1 dan 2
Kelas : IV
Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Januari 2023
Siklus/ Pertemuan : II / 1

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1.	Kegiatan awal						
	Apresepsi						
	• Mengucap salam		√				79
	• Mengajak siswa untuk berdoa		√				79
	• Memeriksa kehadiran siswa		√				79
	• Menyampaikan materi yang akan di sampaikan		√				79
2.	Kegiatan inti						
	• Mengajak siswa untuk ice breaking sebelum memulai pelajaran	√					80
	• Guru meminta siswa untuk membaca dan mengamati materi yang akan di sampaikan	√					80
	• Guru meminta siswa mencatat hal hal yang di rasa penting	√					80
	• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan	√					87

	memberikan tanggapan tentang materi							
	<ul style="list-style-type: none"> Dengan menggunakan alat guru mendemonstrasikan materi yang kn di sampaikan. 	√					90	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa maju ke depan mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi. 	√					90	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama sama dengan siswa mengoreksi jalannya demonstrasi. 	√					90	
3.	Kegiatan penutup							
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama sama dengan siswa memberikan kesimpulan belajar hari ini 		√				79	
	<ul style="list-style-type: none"> Bertanya jawab dengan materi yang telat di pelajari 		√				79	
	<ul style="list-style-type: none"> guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam. 		√				79	
Jumlah								1.150
Presentase								82.15 %

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (√) dan tuliskan sesuai dengan kemampuan yang di tampilkan guru.

Keterangan :	Nilai :
5 = Sangat Baik	80 - 100 = Sangat Baik
4 = Baik	70 - 79 = Baik
3 = Cukup	60 - 69 = Cukup
2 = Kurang	50 - 59 = Kurang
1 = Sangat Kurang	40 - 0 = Sangat Kurang

Untuk menghitung presentase aktivitas mengajar guru digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$


Keterangan :
F = Jumlah skor
N = Jumlah seluruh siswa
P = Hasil presentase

Observer



Zulfatus Suroya
NPM. 1901031069

Kotagajah, 21 Januari, 2023
Guru



Umul Muhimah.S.Pd.I

Lembar Observasi Aktivitas guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama sekolah : Mi Nurul Ulum
Tema/ sub tema : Indahya Keberagaman Di Negriku/ 1 dan 2
Kelas : IV
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Januari 2023
Siklus/ Pertemuan : II / 2

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1.	Kegiatan awal						
	Apresepsi						
	• Mengucap salam		√				79
	• Mengajak siswa untuk berdoa		√				79
	• Memeriksa kehadiran siswa		√				79
	• Menyampaikan materi yang akan di sampaikan		√				79
2.	Kegiatan inti						
	• Mengajak siswa untuk ice breaking sebelum memulai pelajaran	√					85
	• Guru meminta siswa untuk membaca dan mengamati materi yang akan di sampaikan	√					85
	• Guru meminta siswa mencatat hal hal yang di rasa penting	√					85
	• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan		√				79

	memberikan tanggapan tentang materi							
	<ul style="list-style-type: none"> Dengan menggunakan alat guru mendemonstrasikan materi yang kn di sampaikan. 	√					87	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa maju ke depan mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi. 	√					85	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama sama dengan siswa mengoreksi jalannya demonstrasi. 	√					87	
3.	Kegiatan penutup							
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama sama dengan siswa memberikan kesimpulan belajar hari ini 	√					83	
	<ul style="list-style-type: none"> Bertanya jawab dengan materi yang telat di pelajari 	√					85	
	<ul style="list-style-type: none"> guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam. 		√				79	
Jumlah								1.156
Presentase								82.58 %

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (√) dan tuliskan sesuai dengan kemampuan yang di tampilkan guru.

Keterangan :	Nilai :
5 = Sangat Baik	80 - 100 = Sangat Baik
4 = Baik	70 - 79 = Baik
3 = Cukup	60 - 69 = Cukup
2 = Kurang	50 - 59 = Kurang
1 = Sangat Kurang	40 - 0 = Sangat Kurang

Untuk menghitung presentase aktivitas mengajar guru digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

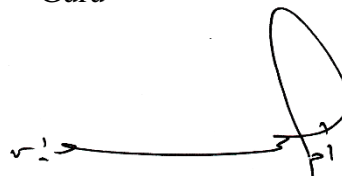
Keterangan :
F = Jumlah skor
N = Jumlah seluruh siswa
P = Hasil presentase

Observer



Zulfatus Suroya
NPM. 1901031069

Kotagajah, 25 Januari 2023
Guru



Umul Muhimah.S.Pd.I

**Lembar Observasi Aktivitas guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan
Menggunakan Metode Demonstrasi**

Nama sekolah : Mi Nurul Ulum
Tema/ sub tema : Indah nya Keberagaman Di Negriku/ 1 dan 2
Kelas : IV
Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Januari 2023
Siklus/ Pertemuan : II/ 3

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1.	Kegiatan awal						
	Apresepsi						
	• Mengucap salam		√				79
	• Mengajak siswa untuk berdoa		√				79
	• Memeriksa kehadiran siswa		√				79
	• Menyampaikan materi yang akan di sampaikan		√				79
2.	Kegiatan inti						
	• Mengajak siswa untuk ice breaking sebelum memulai pelajaran	√					85
	• Guru meminta siswa untuk membaca dan mengamati materi yang akan di sampaikan	√					85
	• Guru meminta siswa mencatat hal hal yang di rasa penting	√					87
	• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan	√					87

	memberikan tanggapan tentang materi							
	<ul style="list-style-type: none"> Dengan menggunakan alat guru mendemonstrasikan materi yang akan di sampaikan. 	√					87	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa maju ke depan mendemonstrasikan gambar yang berkaitan dengan materi. 	√					87	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama sama dengan siswa mengoreksi jalannya demonstrasi. 	√					87	
3.	Kegiatan penutup							
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama sama dengan siswa memberikan kesimpulan belajar hari ini 	√					87	
	<ul style="list-style-type: none"> Bertanya jawab dengan materi yang telat di pelajari 		√				79	
	<ul style="list-style-type: none"> guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam. 		√				79	
Jumlah								1.166
Presentase								83.29 %

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (√) dan tuliskan sesuai dengan kemampuan yang di tampilkan guru.

Keterangan :	Nilai :
5 = Sangat Baik	80 - 100 = Sangat Baik
4 = Baik	70 - 79 = Baik
3 = Cukup	60 - 69 = Cukup
2 = Kurang	50 - 59 = Kurang
1 = Sangat Kurang	40 - 0 = Sangat Kurang

Untuk menghitung presentase aktivitas mengajar guru digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

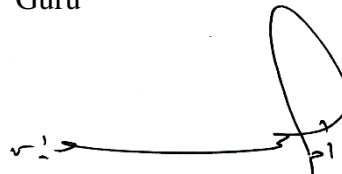
Keterangan :
F = Jumlah skor
N = Jumlah seluruh siswa
P = Hasil presentase

Observer



Zulfatus Suroya
NPM. 1901031069

Kotagajah, 28 Januari 2023
Guru



Umul Muhimah.S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4183/In.28/J/TL.01/09/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala MI NURUL ULUM KAUMAN
KOTAGAJAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ZULFATUS SUROYA**
NPM : 1901031069
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MATA PELAJARAN IPA DI MI NURUL ULUM KAUMAN
KOTAGAJAH TAHUN PELAJARAN 2021/2022

untuk melakukan prasurvey di MI NURUL ULUM KAUMAN KOTAGAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 September 2022

Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

Nomor : B-5779/In.28.1/J/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Yudiyanto (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ZULFATUS SUROYA**
NPM : 1901031069
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPA DI MI NURUL ULUM KAUMAN KOTAGAJAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Desember 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0044/In.28/D.1/TL.01/01/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ZULFATUS SUROYA**
NPM : 1901031069
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI NURUL ULUM KAUMAN KOTAGAJAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA di Mi Nurul Ulum Kauman Kotagajah".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Januari 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Istifatonah MA
NIP. 196811012005011004

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0045/In.28/D.1/TL.00/01/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MI NURUL ULUM KAUMAN
KOTAGAJAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0044/In.28/D.1/TL.01/01/2023, tanggal 03 Januari 2023 atas nama saudara:

Nama : **ZULFATUS SUROYA**
NPM : 1901031069
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI NURUL ULUM KAUMAN KOTAGAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA di Mi Nurul Ulum Kauman Kotagajah".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Januari 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**YAYASAN NURUL 'ULUM
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL 'ULUM KOTAGAJAH**

STATUS : TERAKREDITASI (B)
NSM : 111218020063 NPSN : 60705501

Alamat : Jln. Jenderal Sudirman Kauman Kotagajah Lampung Tengah ✉ 34153 minukoga@gmail.com

No : 235/MI.NU/KG/LT/I/2023
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Research

Kepada Yth.,
Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Nurul Ulum Kotagajah memberikan izin kepada :

Nama : **ZULFATUS SUROYA**
NPM : 1901031069
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melakukan **RESEACRH** di Madrasah yang kami pimpin dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi.
Demikian surat izin ini kami buat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Kotagajah, 07 Januari 2023

Kepala Madrasah

MUNAWIR, S.Pd.I

NIP. 196811012005011004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Zulfatus Suroya
NPM : 1901031069
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENEREPAN METODE DEMONTRASI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA
PELAJARAN IPA DI MI NURUL ULUM KAUMAN
KOTAGAJAH

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan prodi dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Metro, Maret 2023
Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



IAIN
M E T R O

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41307; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-143/In.28/S/U.1/OT.01/03/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ZULFATUS SUROYA
NPM : 1901031069
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901031069

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 28 Maret 2023
Kepala Perpustakaan

As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Zulfatus Suroya
NPM : 1901031069

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin, 26 Desember, 2022		<p>Soal APP</p> <p>Bab I, II, III</p> <p>Sqr urus</p> <p>Sebut N'ket</p> <p>- Dan sebelum pulsat</p> <p>APP</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Yudyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Zulfatus Suroya
NPM : 1901031069

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa, 21 Maret 2023		Perkembangan keislaman Munawaroh	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dr. Siti Anhisah, S.Si. M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Zulfatus Suroya
NPM : 1901031069

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis, 16 Maret 2023		<ul style="list-style-type: none">- tambahkan subbab pembahasan- data 1 dan 2- sisir control v- mperlunt pembahasan- Alkhawarizmi 2 hasilblp siswa,1/2 siswa a pgskelas.- paprika DP 2Lampung	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dr. Siti Annisah, S.Si. M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Yudiwanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

FOTO AKTIVITAS SISWA



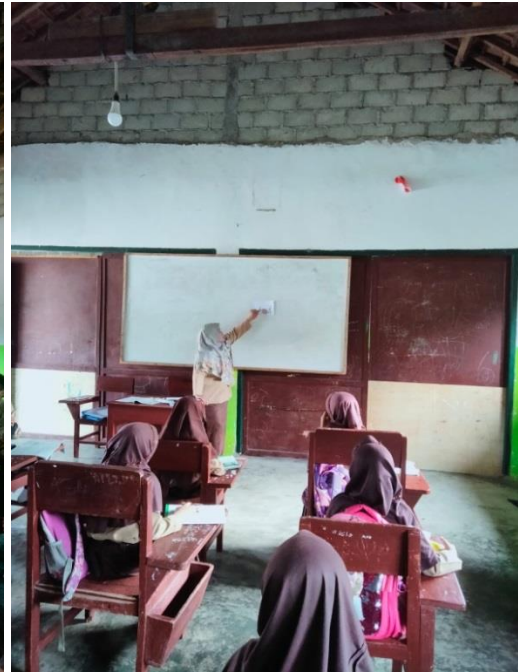
Guru membimbing siswa untuk berdo'a



Siswa mengerjakan soal pretest



Guru menjelaskan materi tentang gaya.



guru mendemonstrasikan pengertian gaya menggunakan gambar.



Guru mendemonstrasikan menggunakan media yang ada di dalam kelas



guru meminta siswa mempraktekannya



Guru menugaskan siswa untuk membuat asbak dari tanah liat untuk menunjukkan sifat sifat gaya



- evaluasi pembelajaran
dengan bertanya kepada setiap siswa

- mengadakan ice breaking



- siswa berdiskusi tentang macam” gaya - siswa mempresentasikan hasil diskusi
Dan manfaat dalam kehidupan sehari hari



- Siswa mendemonstrasikan tentang
macam” gaya - siswa melakukan posttest

RIWAYAT HIDUP



Zulfatus suroya lahir di Bangun Rejo pada tanggal 05 september 2001, merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan di MI Nurul Ulum Kauman Kotagajah, SMPU Darusy Syafaah Kotagajah, SMK Darusy Syafaah Kotagajah, kemudian melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Metro hingga sekarang.